Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program studi Akuntansi Syariah

Di Susun Oleh:

RARA IHWANA

3421092

PROGRAM STUDI AKUNTASI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN 2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024"** yang disusun oleh **RARA IHWANA, NIM 3421092** telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasah pada program S1 Akuntansi Syariah Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 09 Juli 2025

Pembimbing

Nini Sumarni, SE, M.Si

NIP. 198810232018012003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Nim	:	Rara Ihwana / 3421092
Tempat / Tanggal Lahir	:	Sawahlunto Sijunjung / 13 Maret 2004
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul di atas adalah benar asli karya saya peneliti, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka peneliti bersedia di proses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan peneliti di copot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bukittinggi, 09 Juli 2025

Saya yang menyatakan

Rara Ihwana

Nim. 3421092

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Rara Ihwana NIM: 3421092 yang berjudul **"Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024"** Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Harga saham bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek antara lain merupakan laba akuntansi dan arus kas. Laba akuntansi adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Data arus kas ialah salah satu data yang bisa dipakai selaku pengambilan keputusan investasi Laba akuntansi yang tinggi sering kali dikaitkan dengan peningkatan harga saham, karena investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik. kenaikan atau penurunan harga saham tidak selalu sejalan dengan naik turunnya laba perusahaan. Banyak faktor lain yang turut memengaruhi pergerakan saham, seperti kondisi ekonomi nasional dan global, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dan psikologi pasar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis datanya yaitu data sekunder yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam penelitian ini. Yang berarti Laba Akuntansi mempengaruhi besar kecilnya Harga Saham pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan H_1 Diterima. Arus Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam penelitian ini. Yang berarti besar atau kecilnya Arus Kas mempengaruhi besar kecilnya Harga Saham pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan H_2 Diterima. Laba Akuntansi dan Arus Kas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan H_3 Diterima.

Kata Kunci : Laba Akuntansi; Arus Kas; Harga Saham

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbil'alamiin Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024".** Kemudian shalawat beserta salam senantiasa kita mohonkan kepada junjungan besar yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-Nya kepada kita sehingga menjadikan kita sebagai manusia beradab dan berilmu pengetahuan yang telah menjadi inspirasi bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam halangan dan rintangan. Namun, penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dengan penuh ketulusan dan keikhlasan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua tersayang, ayahanda Irwan Santana dan Almarhumah Ibunda tercinta Yorda Ningsih yang selalu memberikan dukungan dan berjuang untuk kehidupan penulis dan selalu semangat dalam mencari rejeki untuk menyekolahkan anaknya hingga menjadi sarjana. Serta tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan serta selalu mendoakan penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Selanjutnya izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Wakil Rektor
2. Bapak Dr. Aidil Alfin, M. Aq selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil Dekan
3. Ibu Khadijah Nurani, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Staf Program Studi
4. Bapak Ilham Illahi, SE., M. Sc., Akt, CA selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
5. Ibu Nini Sumarni, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan buah pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi yang juga memberikan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak kepala beserta Staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.

8. Keluarga besar tersayang selalu memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a dan berharap kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua diridhai oleh Allah SWT dan bernilai ibadah di hadapan-Nya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa di dalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penyampaian. Untuk itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang konstruktif dari segenap pembaca untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Atas kritik dan saran yang disampaikan, penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, 09 Juli 2025

Penulis

Rara Ihwana

NIM. 3421092

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
G. Penjelasan Judul 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. LANDASAN TEORI 13

1. Teori Agensi (*Agency Theory*) 13
2. Teori Signal (*Signalling Theory*) 14
3. Harga Saham 15
4. Laba Akuntansi 17
5. Arus Kas 18
6. Pengaruh Laba Akuntansi (X1) Terhadap Harga Saham (Y) 19
7. Pengaruh Arus Kas (X2) Terhadap Harga Saham (Y) 21
8. Hubungan Antar Variabel 22

B. Kajian Penelitian Terdahulu 23
C. Kerangka Pemikiran 26
D. Landasan Syariah 27
E. Hipotesis 28

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis Penelitian 31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 31
C. Jenis dan Sumber Data 31
D. Populasi Dan Sampel 31
E. Definisi Operasional 36
F. Teknik Pengumpulan Data 38
G. Metode Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 44
B. Hasil Analisis Data 58
C. Pembahasan 69

BAB V PENUTUP 72

A. Kesimpulan 72
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2020-2024..... 4

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 23

Daftar Nama Populasi Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024..... 32

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel..... 34

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia sesuai kriteria sampel 55

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif 59

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Sebelum Transform 60

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Setelah Transform..... 61

Tabel 4. 4 Uji Multikolonearitas..... 62

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi 63

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi Metode Cochrane-Orcutt 63

Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Berganda..... 64

Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji T) 66

Tabel 4. 9 Uji signifikan Simultan (Uji F)..... 67

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi..... 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 26

Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas 64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan investasi terdapat banyak sekali informasi yang tersedia bagi para investor. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam mengambil keputusan. Adanya informasi yang dipublikasikan akan mengubah keyakinan para investor. Investasi adalah kegiatan yang sangat bermanfaat untuk dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan investasi adalah aktivitas menanamkan sejumlah modal serta aset ke dalam suatu perusahaan dengan harapan memperoleh profit di masa mendatang. Kegiatan investasi dapat dilakukan oleh individu maupun perusahaan. Kegiatan investasi oleh individu maupun perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai instrumen investasi. Instrumen investasi di indonesia beragam, mulai dari investasi emas, deposito, properti, valuta asing, obligasi, serta saham dan reksadana. Banyaknya jenis instrumen investasi dapat dijadikan opsi bagi para pelaku kegiatan investasi dengan menyesuaikan tujuan serta kebutuhan. Obligasi, saham, dan reksadana merupakan instrumen investasi yang terpusat dalam satu market yaitu pasar modal.[1]

Saham adalah ciri fakta penyertaan kepemilikan modal/dana pada sesuatu industri. Harga saham merupakan nilai dari sesuatu saham tercipta di pasar surat berharga selaku akibat dari penawaran serta permintaan yang

[1] Christian Van Berth Siregar dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo,. "Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 di BEI tahun 2016-2018)," Diponegoro *Journal of Accounting* 10.2 (2021).

terdapat. Respon harga saham bisa ditunjukkan dengan terdapatnya pergantian harga dari sekuritas yang bersangkutan. Harga saham ialah penunjuk keberhasilan pengelolaan industry dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan transaksi perdagangan saham industry dipasar modal. Terbentuknya transaksi tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi industridalam menciptakan keuntungan.[2]

Harga saham bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek antara lain merupakan laba akuntansi dan arus kas. Laba akuntansi adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba akuntansi dalam laporan keuangan yang menjadikan sebagai salah satu ukuran terhadap kinerja perusahaan untuk mendapatkan perhatian utama bagi para investor.[3] Laba akuntansi perusahaan merupakan salah satu faktor yang di lihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, salah satu cara yang bisa di tempuh oleh investor dalam menanamkan dananya adalah dengan cara membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba akuntansi adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor, karena dengan laba akuntansi investor dapat memprediksi harga saham dan dividen di masa yang akan dating.

Data arus kas ialah salah satu data yang bisa dipakai selaku pengambilan

[2] Diah Nurdiana, "Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI*) 2.1 (2021): 27-38.

[3] Meti Zuliyana, Dwi Septa Aryani, Ima Andriyani, dan M. Apriansyah Prayuda, Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2022.

keputusan investasi. Arus kas merupakan arus masuk serta arus keluar kas ataupun setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, serta yang dengan segera bisa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengalami efek pergantian nilai yang signifikan. Informasi yang ada dalam laporan arus kas ialah petunjuk keuangan yang lebih baik dari akuntansi sebab laporan arus kas relatif lebih gampang diinterpretasikan serta relatif lebih susah buat dimanipulasi. Tidak hanya itu laporan arus kas memberikan data kepada manajemen untuk mengevaluasi aktivitas operasional yang sudah berlangsung serta merancang kegiatan investasi serta pembiayaan di masa yang datang.

Data dari BEI menunjukkan bahwa pada tahun 2022-2024, indeks harga saham mengalami harga yang tidak stabil karena beberapa faktor ekonomi, termasuk inflasi dan perubahan suku bunga. Fluktuasi harga saham adalah naik turunnya harga saham yang diakibatkan adanya informasi yang baru tentang harga saham yang kemudian diambil perbandingan dengan harga saham ditahun sebelumnya.[4] Laba akuntansi yang tinggi sering kali dikaitkan dengan peningkatan harga saham, karena investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan di sektor teknologi dan kesehatan di BEI menunjukkan pertumbuhan laba yang konsisten, yang berkontribusi terhadap peningkatan harga saham mereka.

[4] Pintarto, M. Rinto Ananta, and Pujiono Pujiono. "Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham):(Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 3.2 (2021): 147-170.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Tahun 2020-2024

No	Nama Perusahaan	tahun	Laba	Harga Saham	Presentase (% Peningkatan /Penurunan Harga Saham
1.	AGII (Aneka Gas Industri Tbk)	2020	Rp 99,862,000	Rp 900	
		2021	Rp 211,183,000	Rp1,515	Naik 68,33%
		2022	Rp 92,210,000	Rp1,940	Naik 28,05%
		2023	Rp 169, 814,000	Rp1,520	Turun 21,65%
		2024	Rp 115,059	Rp1,210	Turun 20,39%
2.	AKKU (Alam Karya Unggul)	2020	Rp 8,890,818,362	Rp 50	Stabil
		2021	Rp 121, 904,486,558	Rp 50	
		2022	Rp 35,756,032,073	Rp 50	
		2023	Rp 3,141,003,123	Rp 50	
		2024	Rp 4,334,093.333	Rp50	
3	AKPI (Argha Karya	2020	Rp 66, 005,547	Rp 1,270	

	Prima Industri)	2021	Rp 247,822,236	Rp960	Turun 24,4%
		2022	Rp 195,529,328	Rp1,270	Naik 32,29%
		2023	Rp 29,657,403	Rp715	Turun 43,7%
		2024	Rp 10,613,683	Rp605	Turun 15,38%
4.	ALKA (Alaska IndustrindoTbk)	2020	Rp 6,684,414	Rp 262	
		2021	Rp 17,445,033	Rp 256	Turun 2,29%
		2022	Rp 48,041,219	Rp 226	Turun 11,72%
		2023	Rp 42,011,492	Rp 486	Naik 115,04%
		2024	Rp 4,376,590	Rp314	Turun 99,35%
5.	AMFG (Asahimas Flat Glass Tbk)	2020	Rp 430,987,000	Rp2,700	
		2021	Rp 318,672,000	Rp4,440	Naik 64,44%
		2022	Rp 437,370,000	Rp5,550	Naik 25,00%
		2023	Rp 583,297,000	Rp5,900	Naik 6,31%
		2024	Rp 238,610	Rp3.680	Turun 37,63%
6.	ALMI (PT. Alumindo	2020	Rp 280,291,141,624	Rp272	

	Light Metal)	2021	Rp 283,749,390,000	Rp300	Naik 10,29%
		2022	Rp 559,935,000	Rp272	Turun 9,33%
		2023	Rp 47,450,250,000	Rp192	Turun 29,41 %
		2024	Rp 15,060,970	Rp74	Turun 61,46%

Berdasarkan data kinerja keuangan dan harga saham enam perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024, tampak adanya fenomena fluktuasi yang signifikan baik dalam laba perusahaan maupun harga sahamnya. Menariknya, terdapat ketidaksesuaian antara pergerakan laba dan harga saham. Misalnya, pada PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII), meskipun laba perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan 2021, harga saham justru mengalami kenaikan sebesar 28,05%. Sebaliknya, pada tahun 2023 ketika laba meningkat, harga saham malah turun sebesar 21,65%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tidak sepenuhnya ditentukan oleh kinerja keuangan, melainkan juga oleh faktor eksternal seperti sentimen pasar, kondisi ekonomi makro, serta ekspektasi investor.

Fenomena yang lebih mencolok terlihat pada PT Alaska Industrindo Tbk (ALKA), yang pada tahun 2023 mengalami lonjakan harga saham hingga 115,04%, namun kemudian anjlok drastis sebesar 99,35% pada tahun berikutnya. Lonjakan harga yang tidak sebanding dengan pertumbuhan laba tersebut mengindikasikan adanya gelembung harga (bubble) yang kemudian

pecah ketika ekspektasi pasar tidak terpenuhi. Di sisi lain, PT Alam Karya Unggul (AKKU) memperlihatkan harga saham yang stagnan di angka Rp50 selama lima tahun berturut-turut, meskipun laba perusahaan sempat melonjak tajam pada 2021. Hal ini mengindikasikan kemungkinan saham tersebut kurang likuid atau tidak menarik minat investor, sehingga pergerakan harganya tidak mencerminkan perubahan fundamental.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan harga saham tidak selalu sejalan dengan naik turunnya laba perusahaan. Banyak faktor lain yang turut memengaruhi pergerakan saham, seperti kondisi ekonomi nasional dan global, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dan psikologi pasar. Bahkan, pada tahun 2024 hampir seluruh perusahaan dalam data mengalami penurunan harga saham meskipun beberapa di antaranya mencatatkan laba yang positif di tahun-tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa pasar saham sangat dipengaruhi oleh ekspektasi masa depan, bukan semata-mata kinerja historis. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi cerminan bahwa pasar modal tidak sepenuhnya rasional dan menuntut investor untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, terutama saat menghadapi gejolak ekonomi atau perubahan sentimen pasar secara tiba-tiba.

Penelitian Meti Zuliyana, menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, tetapi arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan laba akuntansi dan arus kas dapat mempengaruhi harga saham.[5] Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dava

[5] Meti Zuliyana, Dwi Septa Aryani, Ima Andriyani, dan M. Apriansyah Prayuda, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Rahma Satria Wibawa dan Shiddiq Nur Rahardjo, menunjukkan bahwa laba akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham.[6] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Nurdiana, menunjukkan bahwa arus kas dan laba akuntansi dapat berpengaruh terhadap harga saham.[7]

Alasan memilih penelitian ini karena adanya beberapa perusahaan mengalami harga saham yang naik turun atau tidak stabil antara tahun 2022-2024. Selain itu, terjadinya variasi yang signifikan terhadap respon investor mengenai harga saham terhadap pengumuman laba akuntansi dan arus kas. Semakin besar laba atau arus kas yang diumumkan, semakin besar kemungkinan harga saham akan naik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga berkontribusi pada literatur akademis dengan menyediakan analisis yang lebih relevan dan komprehensif terkait dinamika pasar modal di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdarsarkan judul penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu:

Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019", *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis,* 2022.

[6] Dava Rahma Satria Wibawa dan Shiddiq Nur Rahardjo, "Analisis Relevansi Nilai Atas Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Aset Keuangan, Dan Liabilitas Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45*." Diponegoro Journal of Accounting* 12.1 (2022).

[7] Diah Nurdiana, "Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia," Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI) 2.1 (2021): 27-38.

1. Terdapat beberapa perusahaan mengalami harga saham yang naik turun atau tidak stabil antara tahun 2020-2024.
2. Harga saham tidak selalu mencerminkan kinerja laba perusahaan, sehingga menimbulkan ketidaksesuaian dalam analisis investasi.
3. Terlihat adanya lonjakan dan penurunan harga saham yang ekstrem pada beberapa perusahaan, yang tidak selalu didukung oleh perubahan fundamental

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya akan fokus pada dua variabel independen, yaitu laba akuntansi dan arus kas, serta satu variabel dependen yaitu harga saham. Penelitian ini akan membatasi analisis pada periode 2022 hingga 2024, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi pasar selama rentang waktu tersebut. Penelitian ini akan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024?
2. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024?

3. Bagaimana pengaruh laba akuntansi dan arus kas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh arus kas terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh laba akuntansi dan arus kas secra simultan terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Akademis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan keuangan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Praktis bagi investor: penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga

dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

3. Manajemen perusahaan: bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan laba dan arus kas yang lebih baik.
4. Regulator pasar modal: penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi regulator pasar modal dalam memahami dinamika pasar dan merumuskan kebijakan yang mendukung transparansi informasi keuangan di pasar modal.

G. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan proposal lebih lanjut, terlebih dahulu dijelaskan pengertian maksud judul untuk mengehindari kesalahpahaman pengertian seputar judul proposan ini, sebagai berikut:

Laba akuntansi : Hasil bersih yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya setelah dikurangi semua biaya, termasuk pajak. Laba ini tercermin dalam laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi, dan digunakan oleh investor sebagai indikator utama untuk menilai kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian, laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan membagikan dividen

kepada pemegang saham[8].

Arus kas : Arus kas mengacu pada aliran masuk dan keluar dana perusahaan yang tercatat dalam laporan arus kas. Arus kas operasi, khususnya, sering digunakan untuk menunjukkan likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Penelitian menunjukkan bahwa arus kas juga memengaruhi harga saham, meskipun pengaruhnya tergantung pada bagaimana investor menilai stabilitas dan keberlanjutan arus kas tersebut[9].

Harga saham : Nilai pasar dari suatu saham yang ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk laba akuntansi dan arus kas yang dilaporkan. Faktor fundamental seperti laba dan arus kas sering kali menjadi dasar bagi investor dalam membuat keputusan investasi[10].

[8] Wulandari, Shindy. "Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham." *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 1. 2021.

[9] Asiah, Neng, and Yeni Mulyani. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita* Bangsa 5.01 (2020): 43-62

[10] Iustian, Rio, and Dista Amalia Arifah. "Analisis pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham." *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 8.1 (2013).

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi (*Agency Theory*) adalah konsep yang menjelaskan hubungan antara dua pihak dalam suatu organisasi, yaitu pihak yang memiliki wewenang (*principal*) dan pihak yang diberi wewenang untuk mengelola (*agent*). Dalam konteks perusahaan, principal biasanya adalah pemegang saham atau pemilik perusahaan, sementara agen adalah manajemen yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari perusahaan. Teori ini muncul dari pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan, di mana pemilik tidak selalu terlibat langsung dalam pengambilan keputusan manajerial. Teori agensi menyoroti potensi konflik kepentingan yang dapat terjadi antara principal dan agen. Dalam banyak kasus, agen mungkin memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingan mereka sendiri, yang tidak selalu sejalan dengan tujuan principal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Misalnya, manajemen mungkin lebih fokus pada peningkatan kompensasi pribadi atau pengambilan keputusan jangka pendek yang menguntungkan mereka, sementara pemegang saham lebih tertarik pada pertumbuhan jangka panjang dan peningkatan harga saham.[11]

Dalam penelitian ini laba akuntansi dan arus kas berfungsi sebagai gambaran investor mengenai kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi

[11] Jensen, Michael C., and William H. Meckling. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure." *Corporate governance*. Gower, 2019. 77-132.

keputusan investasi para investor. Ketika perusahaan berhasil meningkatkan laba akuntansi, hal ini akan menciptakan kepercayaan di kalangan investor yang akan mendorong naiknya harga saham. Namun, jika laba yang dilaporkan tidak sesuai dengan kenyataan arus kas yang baik, maka investor mungkin akan merasa tertipu yang dapat menyebabkan kerugian nilai saham perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam penelitian ini, terdapat potensi konflik kepentingan antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. Menejemen perusahaan mungkin memiliki intensif akan melaporkan laba yang lebih tinggi untuk memenuhi ekspektasi pasar atau untuk mendapatkan bonus, meskipun kondisi arus kas sebenarnya tidak mendukung kinerja tersebut. Oleh karena itu, sebaiknya para investor tidak hanya melihat laba akuntansi tetapi juga harus memperhatikan arus kas sebagai indicator kesehatan finansial perusahaan. Dengan memahami tentang laba akuntansi dan arus kas dapat membantu para investor dalam membuat keputusan yang lebih baik dan dapat mengurangi risiko akibat informasi yang tidak akurat atau manipulative dari pihak manajemen perusahaan.

2. Teori Signal (*Sinalling Theory*)

Menurut Jogiyanto mengemukakan bilamana info yang disebarluaskan akan memberi sinyal investor untuk mengambil keputusan memilih investasi. Ketika informasi akan dipublikasi serta diterima investor, maka inovestor akan menganalisa dan menginterpretasikan info sebagai kabar baik atau sebaliknya. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa teori signal

merupakan teori mengenai perusahaan dalam memberi informasi yang dimanfaatkan kreditur atau investor guna pengambilan suatu keputusan.[12]

3. Harga Saham

Menurut Jogiyanto, menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar melalui mekanisme permintaan dan penawaran[13]. Menurut, menjelaskan bahwa harga saham merupakan cerminan ekspektasi investor terhadap faktor-faktor seperti earning, aliran kas, dan tingkat return yang diharapkan, serta dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro[14].

Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin, mendefinisikan harga saham sebagai harga untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjualbelikan, termasuk utang dan ekuitas[15]. Suharno menekankan bahwa harga saham adalah indikator penting bagi investor dalam melaksanakan investasi, karena mencerminkan nilai perusahaan[16]. Sedangkan menurut Brigham dan Houston, menambahkan bahwa harga saham menentukan kekayaan pemegang saham dan dipengaruhi oleh arus kas yang diharapkan di masa depan[17].

---

[12] M. Rinto Ananta Pintarto Pujiono. "Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham) (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *"Jurnal JAFTA* 3.2 (2021): 150

[13] Jogiyanto, Hartono. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesepuluh)*." (2017).

[14] Eduardus Tandelilin*, "Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Edisi 7)".* Yogyakarta: Kanisius, 2023

[15] Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M, *"Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab", Edisi 5.* Jakarta: Salemba Empat, 2023

[16] Agus Sartono, *"Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi", Edisi 5*, Yogyakarta: BPFE

[17] Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, *"Fundamentals of Financial Management", 17th Edition*, Boston: Cengage Learning, 2023

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Tandelilin, dijelaskan bahwa apabila laba perusahaan tinggi, maka investor cenderung tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan permintaan dan pada akhirnya menyebabkan harga saham naik. Pandangan ini menunjukkan bahwa laba perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental yang memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham di pasar modal. Semakin besar laba yang dihasilkan, semakin besar pula potensi keuntungan yang diharapkan oleh investor, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Teori ini selaras dengan konsep dasar dalam analisis fundamental, di mana investor menilai kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan nilai intrinsik saham. Oleh karena itu, laba khususnya yang tercermin dalam rasio seperti *Earning Per Share* (EPS) sering dijadikan indikator utama dalam memprediksi pergerakan harga saham. Dalam konteks fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, teori ini menjadi relevan untuk menjelaskan mengapa secara logika kenaikan laba seharusnya diikuti oleh kenaikan harga saham, meskipun dalam kenyataannya tidak selalu demikian.[18]

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai yang ditetapkan untuk suatu lembar saham yang terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan dan

[18] Tandelilin, Eduardus. (2007). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Dikutip dalam Arie Firmansyah, "Pengaruh Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Sektor Komponen dan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, Vol. 1, No. 3 (2019): 141.

kondisi ekonomi secara keseluruhan. Harga saham tidak hanya berfungsi sebagai indikator nilai perusahaan tetapi juga sebagai alat bagi investor untuk mengambil keputusan investasi yang strategis.

4. Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut. Laba Akuntansi Menurut Suwardjono yang dikutip kembali oleh Aisah adalah Laba dari perekayasaan akuntansi atau kesatuan usaha karena keperluan untuk menyajikan informasi secara objektif dan terandalkan. Laba Akuntansi terjadi ketika pendapatan/penjualan dalam posisi yang lebih tinggi dari pada beban dalam laporan laba rugi pada suatu periode akuntansi perusahaan.[19]

Menurut Belkaoui yang dikutip kembali oleh Aisah, laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan yang direalisasikan dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba seperti yang dijelaskan dalam statement of financial concept (FASB) yang dikutip kembali oleh Rachmawati, pengertian yang sama dengan laba bersih *(Net Income)* yang berlaku dalam praktek saat ini, yaitu semua laba untuk satu periode. Meski demikian, FASB membedakan konsep laba dengan laba bersih.[20]

---

[19] Asiah, Neng, and Yeni Mulyani. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5.01 (2020): 43-62.

[20] Asiah, Neng, and Yeni Mulyani. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa 5.01 (2020): 43-62.

Dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi adalah selisih positif antara pendapatan yang dihasilkan dari transaksi selama suatu periode dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Laba ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan berfungsi sebagai indikator penting bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai keberhasilan operasional perusahaan.

5. Arus Kas

Menurut kamsir dalam Mauidotun Hasanan, menjelaskan bahwa, "arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi dilakkan sampai dengan berakhirnnya investasi tersebut". Laporan arus kas (*cash flow statement* atau *statement of cash flow*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Dan Arus kas adalah uang dalam bentuk tunai maupun rekening bank yang di miliki perusahaan atau bentuk aktiva yang paling likuid yang biasa di pergunakan segera untuk memenuhi kewajiban. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Kas merupakan alat pertukaran yang berupa uang atau yang dapat dipersamakan dengan uang baik yang ada di perusahaan maupun yang ada di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu tanpa mengurangi nilai nominalnya. Kas sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, sehingga kas sangat mudah diselewengkan. Oleh karena itu, perlu diadakan

pengawasan yang tepat terhadap kas dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik.[21]

Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK No. 2 yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pada laporan arus kas atas aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.[22]

6. Pengaruh Laba Akuntansi (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Informasi Laba Akuntansi memberikan peranan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Tingginya tingkat laba yang di peroleh suatu perusahaan maka akan menarik minat para investor untuk berinvestasi dan dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini didukung peneliti sebelumnya, Mutia menyimpulkan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.[23]

---

[21] Mauidotun Hasanah, "Analisis Pengendalian Piutang Tak Tertagih Untuk Menjaga Arus Kas Pada Pt. Federal International Finance (Fif) Tahun 2020", *Diss. Universitas Muhammadiyah Pringsewu*, 2021.

[22] Meta Nursitaa. "Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 16.1 (2021): 1-15.

[23] Asiah, Neng, and Yeni Mulyani. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5.01 (2020): 43-62.

Laba bersih sering dianggap sebagai indikator utama kinerja perusahaan. Ketika perusahaan melaporkan laba bersih yang meningkat, ini biasanya dilihat sebagai tanda kesehatan finansial yang baik, yang dapat menarik minat investor dan mendorong mereka untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pengumuman laba dapat memicu reaksi pasar yang cepat. Ketika laba yang dilaporkan melebihi ekspektasi pasar, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika laba di bawah ekspektasi, harga saham bisa turun. Hal ini menunjukkan bahwa investor sangat memperhatikan informasi laba dalam pengambilan keputusan investasi mereka. [24]

Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka perusahaan tersebut akan mampu membagikan dividen yang lebih besar, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap return saham[25]. Ini menunjukkan bahwa laba tidak hanya mempengaruhi harga saham secara langsung tetapi juga melalui mekanisme pembagian dividen.

Meskipun ada hubungan positif antara laba dan harga saham, faktor lain seperti arus kas, kondisi ekonomi makro, dan kebijakan manajemen juga dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun laba bersih memiliki pengaruh, tidak semua perubahan dalam laba berdampak langsung pada harga saham. Misalnya, arus kas operasi juga berperan penting

[24] Lintong, Yuli Citra Yubel. "Pengaruh Dividen Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5.2 (2022): 1053-1064.

[25] Iustian, Rio, and Dista Amalia Arifah. "Analisis pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham." *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 8.1 (2013).

dalam menentukan nilai pasar suatu perusahaan.[26]

7. Pengaruh Arus Kas (X2) dengan Harga Saham (Y)

Hubungan antara arus kas dan harga saham adalah hal penting dalam analisis keuangan, yang menunjukkan bagaimana kinerja arus kas suatu perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor dan, pada gilirannya, harga saham. Banyak penelitian menunjukkan bahwa arus kas, terutama arus kas operasi, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Ketika arus kas operasi meningkat, ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan uang tunai dari aktivitas operasionalnya, yang memberikan sinyal positif kepada investor. Sebagai contoh, jika arus kas operasi meningkat, investor cenderung melihatnya sebagai tanda kesehatan keuangan yang baik, sehingga mendorong mereka untuk membeli saham tersebut.[27]

Selain arus kas operasi, komponen lain seperti arus kas investasi dan pendanaan juga mempengaruhi harga saham, meskipun dengan cara yang berbeda. Beberapa penelitian menemukan bahwa arus kas investasi dapat berpengaruh negatif terhadap harga saham jika dianggap tidak produktif atau tidak memberikan hasil yang diharapkan[28]. Hal ini menunjukkan bahwa tidak

---

[26] Desinta, Fabiola Kharisma Fitrian, dan Lis Lestari Sukartiningsih. "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 8.2 (2022): 31-38.

[27] Hapsari, Dwi. "Analisis Harga Saham Sebagai Dampak Dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)". *Diss. Universitas Komputer Indonesia*, 2019.

[28] Gemini, Pra. "Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Prioritas* 3.1 (2023).

semua komponen arus kas memiliki dampak positif.

Di sisi lain, terdapat juga temuan yang menunjukkan bahwa peningkatan arus kas dari aktivitas tertentu (misalnya, arus kas investasi) dapat berkontribusi pada penurunan harga saham jika dianggap sebagai indikasi manajemen yang buruk atau ketidakpastian di masa depan[29]. Ini menekankan pentingnya konteks dalam menilai pengaruh arus kas terhadap harga saham.

8. Hubungan antar Variabel

Hubungan antara laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia menunjukkan keterkaitan yang erat dan saling melengkapi dalam memberikan sinyal kinerja keuangan perusahaan kepada investor. Laba akuntansi berfungsi sebagai indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode akuntansi. Ketika perusahaan industri dasar dan kimia mencatat laba yang tinggi dan konsisten, hal ini akan memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek usaha perusahaan tersebut, sehingga mendorong peningkatan permintaan saham dan berujung pada kenaikan harga saham. Di sisi lain, arus kas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan keberlanjutan operasionalnya. Arus kas operasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memperoleh laba di atas kertas, tetapi juga mampu menghasilkan kas nyata yang dapat digunakan untuk membayar utang, membagikan dividen, dan

[29] Aisyah, Rina Nur, Reina Damayanti, and Emma Lilianti. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises* (SMEs) 16.3 (2023): 531-539.

melakukan ekspansi usaha. Oleh karena itu, ketika laba akuntansi dan arus kas meningkat secara bersamaan, hal ini memberikan sinyal yang kuat kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat[30].

Dalam konteks perusahaan industri dasar dan kimia yang membutuhkan modal besar dan manajemen keuangan yang efisien, kombinasi laba yang tinggi dan arus kas yang stabil sangat krusial dalam menarik investor. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mempengaruhi harga saham, di mana peningkatan laba dan arus kas dapat meningkatkan minat investor, mendorong permintaan saham, dan akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Tahun	Penelitian	Hasil Penelitian
1.	2021	Shindy Wulandari, "Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham."[31]	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham.
2.	2023	Rina Nur Aisyah, Reina Damayanti, dan Emma Lilianti. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub	Kesimpulan penelitian ini adalah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap biaya saham

[30] Diah Nurdiana, "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Strategi (JABISI)*

[31] Wulandari, Shindy. "Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham." Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi. Vol. 1. 2021.

		Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."[32]	
3.	2021	M. Rinto Ananta Pintarto, dan Pujiono"Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham) : (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)."[33]	Hasil dari penelitian menunjukan jika laba akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi (return saham).
4.	2022	Meti Zuliyana, "Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019."[34]	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Sedanagkan hasil penelitian statistik menunjukkan bahwa secara parsial total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa laba akuntansi dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.
5.	2022	Fabiola Kharisma Fitrian Desinta dan Lis Lestari Sukartiningsih. "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada	Hasil analisis secara simultan, variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham. Laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas

[32] Aisyah, Rina Nur, Reina Damayanti, dan Emma Lilianti. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs) 16.3 (2023): 531-539.

[33] Pintarto, M. Rinto Ananta, dan Pujiono. "Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham):(Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*)." Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA*) 3.2 (2021): 147-170

[34] Zuliyana, Meti, et al. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." EKOMBIS REVIEW: *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10.1 (2022): 526-531.

		Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)."[35]	pendanaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.
6.	2020	Neng Asiah, dan Yeni Mulyani. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham."	Hasil penelitian menggunakan uji parsial (t) menunjukan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan dengan (Uji F) variabel laba akuntansi dan arus kas operasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga saham.
7.	2021	M. Rinto Ananta Pintarto dan Pujiono Pujiono. "Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham)"[36]	Hasil dari penelitian menunjukan jika laba akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi (return saham), sementara arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (return saham).
8.	2023	Dava Rahma Satria Wibawa dan Shiddiq Nur Rahardjo, "Analisis Relevansi Nilai Atas Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Aset Keuangan, Dan Liabilitas Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45."[37]	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham.

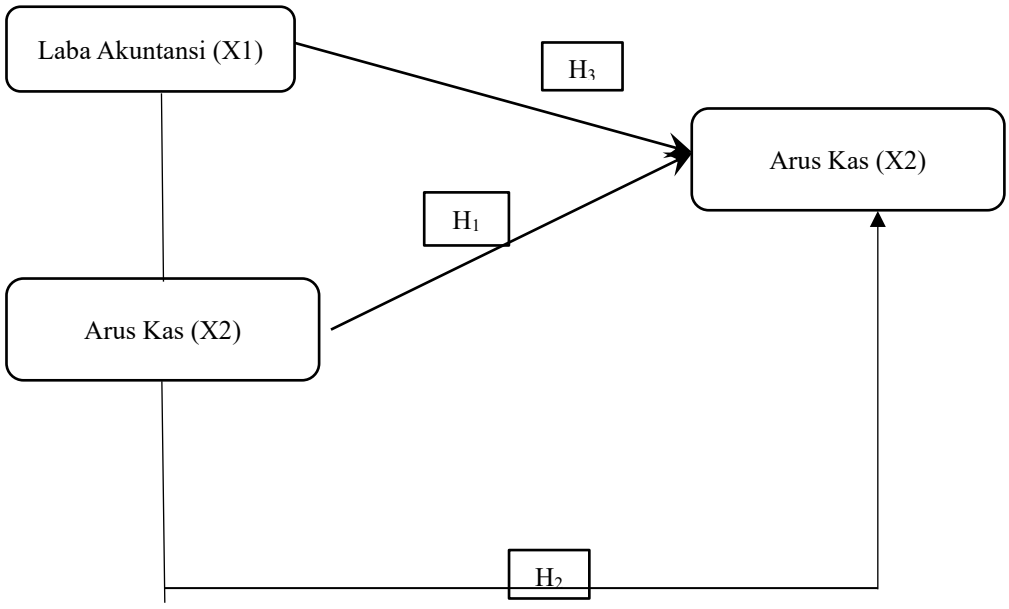
[35] Desinta, Fabiola Kharisma Fitrian, and Lis Lestari Sukartiningsih. "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 8.2 (2022): 31-38.

[36] Pintarto, M. Rinto Ananta, and Pujiono Pujiono. "Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham):(Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*)." Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 3.2 (2021): 147-170.

[37] Dava Rahma Satria Wibawa dan Shiddiq Nur Rahardjo, "Analisis Relevansi Nilai Atas Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Aset Keuangan, Dan Liabilitas Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45*." Diponegoro Journal of Accounting* 12.1 (2022).

9.	2021	Diah Nurdiana, "Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia."[38]	Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dan laba akuntansi dapat mempengaruhi harga saham.
10.	2022	Wa Ode Irma Sari dan Ditya Wardana, "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

[38] Diah Nurdiana, "Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Indonesia (JABISI) 2.1 (2021): 27-38.

Keterangan:

X1 : Laba Akuntansi

X2 : Arus Kas

Y : Harga Saham

D. Landasan Syariah

Sebagai bagian dari kajian ilmu akuntansi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, penting untuk meninjau permasalahan penelitian ini melalui perspektif syariah. Landasan syariah memberikan pijakan normatif yang mendasari aktivitas ekonomi dan keuangan agar tetap sesuai dengan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, untuk memperkuat kesesuaian penelitian ini dengan nilai-nilai Islam, maka berikut disampaikan landasan syariah yang relevan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang dilakukan atas dasar suka sama suka di antara kamu." (QS. An-Nisa: 29)

Ayat ini menegaskan prinsip dasar dalam muamalah Islam, yaitu larangan memperoleh keuntungan atau harta dengan cara yang tidak sah atau merugikan pihak lain. Dalam konteks penelitian ini, aktivitas investasi di pasar modal, termasuk perdagangan saham, diperbolehkan selama dilakukan secara transparan, adil, dan berdasarkan informasi keuangan yang benar serta akuntabel, seperti laba akuntansi dan arus kas. Penyajian informasi keuangan yang jujur merupakan bentuk amanah dan tanggung jawab moral yang penting

agar investor dapat mengambil keputusan secara sadar dan tidak tertipu oleh laporan yang manipulatif. Dengan demikian, ayat ini menjadi dasar etis dan syar'i bagi pentingnya kejujuran dalam laporan keuangan dan keterbukaan informasi dalam aktivitas pasar modal.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan landasan teori diatas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

   Laba akuntansi ialah suatu ukuran pemulihan bagi investor. Apabila laba akuntansi perusahaan mengalami terus mengalami peningkatan maka akan menarik investor dalam penanaman modal sehingga nilai harga saham akan mengalami peningkatan juga. Nilai laba dengan harga saham adalah berbanding lurus, Dimana laba tinggi akan menaikkan harga saham.[39] Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana jika laba perusahaan meningkat maka akan mendapat kepercayaan dan menarik perhatian para investor yang dapat meningkatkan harga saham.

   H_1 Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

[39] Shindy Wulandari, "Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham*," Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi,* Vol. 1. 2021.

H_0 Laba akuntansi berpengaruh negatif terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Pengaruh arus kas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Arus kas adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang masuk dan keluar dari dalam penentuan laba bersih. Sehingga makin tinggi arus kas menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara baik, karena perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik. Arus kas positif akan mencerminkan realitas ekonomi perusahaan yang baik sehingga harga saham diharapkan tinggi.[40] Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana arus kas dapat menjadi alat untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*). Ketika arus kas meningkat, hal ini memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan keuangan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan dan dapat mengurangi konflik.

H_2 : Arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_0 Arus kas berpengaruh negatif terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

[40] Santy Andriyanty, "Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)." *Bandung: STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung* (2020).

c. Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_3 : Laba akkuntansi dan arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_0 Laba Akuntansi dan arus kas berpengaruh negatif terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data numerik dan statistik untuk menganalisis dan memahami fenomena yang diteliti. Dalam metoode ini, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat dihitung, kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis dannn mengidentifikasi hubugan antar variabel.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan website resmi www.idx.co.id yang akan diteliti adalah perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Peneliti mengambil tahun 2022-2024 yaitu 3 tahun laporan keuangan. Waktu penelitian ini dimulai pada Desember 2024 hingga selesai.

C. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari BEI dengan website www.idx.co.id.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri

dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024 yaitu sebanyak 73 perusahaan.

Tabel 3.1

Daftar Nama Populasi Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022-2024

No	Sub Sektor	Nama Perusahaan
1	Semen	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
2		Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)
3		Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)
4		Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
5		Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
6		Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)
7	Sektor Keramik Porselin dan Kaca	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)
8		Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)
9		Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)
10		Inti Keramik Alam Industri Tbk (KIAS)
11		Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)
12		Mulia Industrindo Tbk (MLIA)
13		Surya Toto Indoensia (TOTO)
14	Logam dan Sejenisnya	Alaskan Industrindo Tbk (ALKA)
15		Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)
16		Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)
17		Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)
18		Citra Turbindo Tbk (CTBN)
19		Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)
20		Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)
21		Indal Alumunium Industry Tbk (INAI)
22		Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)
23		Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk (JKSW)
24		Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)
25		Lion Metal Works Tbk (LION)
26		Lionmesh Prima Tbk (LMSH)
27		Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL)
28		Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)
29		Trinitan Metal and Mineral Tbk (PURE)

30		Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)
31	Kimia	Aneka Gas Industri Tbk (AGII)
32		Barito Pasific Tbk (BRPT)
33		Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)
34		Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
35		Ekadharma International Tb (EKAD)
36		Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)
37		Intan Wijaya International Tbk (INCI)
38		Emdeki Utama Tbk (MDKI)
39		Madusari Murni Indah (MOLI)
40		Indo Acitama Tbk (SRSN)
41		Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)
42		Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)
43	Plastik dan Kemasan	Alam Karya Unggul Tbk (AKKU)
44		Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)
45		Asiaplast Industries Tbk (APLI)
46		Berlina Tbk (BRNA)
47		Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP)
48		Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)
49		Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)
50		Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
51		Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)
52		Panca Budi Idaman Tbk (PBID)
53		Siwani Makmur Tbk (SIMA)
54		Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL)
55		Tunas Alfin Tbk (TALF)
56		Yana Prima Hasta Persada Tbk (YPAS)
57	Pakan dan Ternak	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
58		Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
59		Malindo Feedmill Tbk (MAIN)
60		Siearad Produce Tbk (SIPD)
61	Kayu dan Pengolahannya	Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)
62		Singaraja Putra Tbk (SINI)
63		SLJ Global Tbk (SULI)
64		Trita Mahakam Resources Tbk (TIRT)
65	Pulp dan Kertas	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
66		Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)
67		Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
68		Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)

69		Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI)
70		Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)
71		Suparma Tbk (SPMA)
72		Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT)
73		Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan. Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria:

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024	73
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan annual report secara aktif selama peride 2022 – 2024	9
Perusahaan yang mengalami kerugian	27
Perusahaan yang tidak memiliki saham syariah	24
Sampel	28
Total sampel penelitian (n x periode penelitian) / (28 perusahaan x 3 tahun)	84

Sumber: Olah data 2025

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka sampel yang diambil dari 73 populasi adalah sebanyak 28 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia sesuai kriteria sampel

No	Nama Perushaan
1.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
2.	Semen Baturaja (Persero)Tbk (SMBR)
3.	Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)
4.	Semen Indonesia (Pesrsero) Tbk (SMGR)
5.	Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)
6.	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)
7.	Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)
8.	Mulia Industrindo Tbk (MLIA)
9.	Surya Toto Indonesia (TOTO)
10.	Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)
11.	Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)
12.	Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)
13.	Aneka Gas Industri Tbk (AGII)
14.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
15.	Ekadharma International Tbk (EKAD)
16.	Intan Wijaya International Tbk (INCI)
17.	Asiaplast Industries Tbk (APLI)
18.	Berlina Tbk (BRNA)
19.	Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP)
20.	Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)
21.	Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
22.	Panca Budi Idaman Tbk (PBID)
23.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
24.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

25.	Malindo Feedmill Tbk (MAIN)
26.	Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)
27.	Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)
28.	Suparma Tbk (SPMA)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

4. Defenisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Ukuran
Laba akuntansi	Laba akuntansi adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dari transaksi dalam periode tertentu dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Laba akuntansi adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aktiva, atau penurunan kewajiban yang menyebabkan ekuitas tidak berasal dari kontribusi penambahan modal.[41] Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan diantaranya besarnya perusahaan, umur perusahaan, Tingkat leverage, Tingkat penjualan dan perubahan laba yang	Laba Akuntansi = Pendapatan – Biaya Operasional – Beban Pajak (atau disebut dengan *Earning After Tax*)

[41] Retno Sulistiowati, , Raden Rara Ratih Widjajanti, dan S. E. Eni Susanti. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI*)." Economics and Sustainable Development* 3.1 (2018): 20-20.

	tinggi.[42]	
Arus kas	Arus kas adalah aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan kas keluar tersebut. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi serta kegiatan keuangan.[43] Arus kas di pengaruhi oleh laba operasi, perubahan piutang dan perubahan hutang, investasi, penyusutan serta inflasi.	Total arus kas masuk−total arus kas keluar
Harga saham	Harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh pasar untuk suatu lembar saham pada waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Secara umum, harga saham mencerminkan kinerja perusahaan dan merupakan indikator pengelolaan perusahaan. Harga yang	Harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah harga pada *closing price* pada laporan keuagan annual report tahun 2022-2024.

[42] Indriani Suleman, Rizan Machmud, dan Meriyana Fransisca Dungga, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019*," Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JAMBURA),* Vol. 5, No. 3, Januari 2023, hlm. 964.

[43] Heru Maruta. "Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 1.2 (2017): 239-257.

	tinggi dapat memberikan keuntungan berupa capital gain dan meningkatkan citra perusahaan, memudahkan manajemen dalam mendapatkan dana dari luar.[44] Yang mempengaruhi harga saham disebabkan oleh 2 faktor, yaitu internal (perubahan harga, ekspansi struktur modal, pertumbuhan penjualan, kebijakan deviden dan lainnya) sedangka eksternal (berhubungan dengan kebijakan perekonomian suatu negara seperti suku bunga, inflasi, kurs nilai tukar, dan kebijakan pemerintah)[45]	

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Peneliti akan mengakses laporan tahunan (annual report) dan laporan laba rugi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Data ini akan digunakan untuk menganalisis laba akuntansi dan arus kas dari periode

[44] Ahmad Ardiansyah, Muhammad Agus Salim, dan Khoirul Anwar Brotosuharto. "Pengaruh Inflasi, Harga Emas, dan Suku Bunga BI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." E-*JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 9.25 (2021).

[45] Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, dan Maulvi Novia Lestari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Determinant of Stock Price for Harga Saham Perusahaan Manufacturers (Studi Kasus pada Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020)*, Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, hlm. 24–25.

yang relevan. Sumber data ini dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

6. Teknik Analisis Data

Teknik anisis data yang digunakan adalah uji kualitas instrumen dan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hubungan antara viariabel.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel idenpenden dan variabel dependen atau keduanya distribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat angka pada Asymp. Sig. (2-tailed). Acuan berdasarkan angka signifikan ini ada dua macam, yaitu:

1) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikan (p) > 0,05.
2) 2) Data tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikan (p) < 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinerialitas antar variabel bebas. Jika hal ini terjadi makan akan sangat sulit untuk menentukan variabel bebas dan mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terhadap korelasi mendekati +1 atau -1 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF), jika tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yitu dengan menggunakan analisis grafik *Scatterplot.* Pengujian *scatterplot,* model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat:

1.) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk

pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2.) Jika tidak ada pola jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaaan (naik turunnya) variabel dependen bila dihubungkan dengan lebih dari dari satu variabel independen. Cara untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 maka digunakan alat analisis regresi linier bergada dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e\ldots$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X1 = Laba Akuntansi

X2 = Arus Kas

β1, β2 = Koefisien Regresi dari Variabel X1 dan X2

α = Konstanta

e = Eror term

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial (uji t) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya yang dianggap konstan. Pada pengujian ini akan menguji seberapa bersar pengaruh antara variabel, yakni:

1) Pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2) Pengaruh arus kas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Uji Simultan (F)

Uji serentak (uji f) yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/ non signifikan. Pada pengujian ini kita akan menguji seberapa besar pengaruh pengurangan biaya pemeliharaan dan pemeliharaan aset tetaptehadap penurunan nilai aset. Pada pengujian ini akan menguji seberapa bersar pengaruh antara variabel, yakni: pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel terikat pada model

dapat diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien detrminasi (R^2) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Priyatno koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari korelasi berganda. R^2 diubah ke bentuk persen, yang artinya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka ini bisa memiliki nilai negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R Square sebagai koefisien determinasi. Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y.

Adapun sifat-sifat koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

i. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1.
ii. Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independen.
iii. Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna tanpa ada eror.
iv. Niali koefisien determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat di prediksi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah Perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Pada periode ini terdapat 73 perusahaan, akan tetapi setelah dilakukan purposive sampling maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

Berikut gambaran singkat Perusahaan industri dan kimia yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini :

1. **Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

   Indocement Tunggal Prakarsa atau Indocement adalah salah satu produsen semen di Indonesia. *Indocement* merupakan produsen terbesar kedua di indonesia. Selain memproduksi sement, *Indocement* juga memproduksi beton siap pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. Sebagai rangka penyuntikan modal itu, seluruh pabrik sement milik Grub Salim kemudian dikonsolidasikan dalam PT *Indocement* Tunggal Prakarsa (PT Inti Cahaya Manunggal) pada 16 Januari 1085.

2. **Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)**

   Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham

sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

3. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) beroperasi dengan merek dagang Dyinamix adalah perusahaan produsen semen di Indonesia, dan merupakan anak perusahaan dari SIG. Solusi Bangun Indonesia menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai dan produksi agrerat. Solusi Bangun Indonesia mengoperasikan empat pabrik semen di Narogong (Jawa Barat), Cilacap, (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), dan Lhoknga (Aceh), dengan total kapasitas 14,5 juta ton semen per tahun, dan memperkerjakan lebih dari 2.400 orang. Dahulu Perusahaan ini bernama Semen Cibinong dan pernah mengakuisisi Semen Nusantara. Perusahaan diakuisisi oleh Holcim pada 2006. Pada tahun 2018, perusahaan ini dibeli oleh SIG dan

mulai September 2019, Holcim Indonesia berganti nama menjadi Dynamix dengan nama perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

4. **Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)**

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan *strategic holding company* yang memayungi anak usaha di bidang produsen semen, non-semen, dan jasa di seluruh Indonesia. Cikal bakal Perseroan bermula dengan pendirian NV Semen Gresik pada 25 Maret 1953 dengan akta notaris Raden Mr. Soewandi nomor 41. Selanjutnya, pada 7 Agustus 1957. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang industri semen. Didirikan pada bulan Agustus 1957, kemudian melakukan IPO pada tahun 1991. Sebagai perusahaan induk, perusahaan ini mendukung anak perusahaannya di bidang industri semen dan non-semen, serta penyediaan jasa di seluruh Indonesia. Produk perseroan dipasarkan di pasar domestik dan ASEAN.

5. **Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)**

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada 11 Maret tahun 1997 dengan visi "Menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton". Saat ini WIKA Beton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. WIKA Beton bergerak di bidang Engineering-Precast-Instalation (EPI). PT Wijaya Karya Beton Tbk (selanjutnya

disebut Perseroan atau WIKA Beton) telah mengukir sejarah panjang di sektor industri beton dan jasa konstruksi tanah air. Cikal bakal perjalanan bisnis Perseroan dimulai sebagai Divisi Produk Beton di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA).

6. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)

PT Asahimas Flat Glass Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi kaca yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971 dan resmi beroperasi sejak tahun 1973. Perusahaan menghasilkan berbagai jenis kaca bangunan dan automotive. Saat ini kapasitas produksi perseroan adalah 730.000ton per tahun yang menjadikan perseroan adalah perusahaan kaca terbesar di Asia Tenggara. merupakan salah satu produsen kaca otomotif terbesar di Indonesia. Pada dekade 1970-an, Asahi Glass Co. Ltd. mengadakan joint venture dengan PT Rodamas, sebuah perusahaan perdagangan yang kemudian beralih menjadi produsen produk industri dan konsumen. Keduanya resmi mendirikan Asahimas Flat Glass pada bulan April 1973. Perusahaan tersebut memproduksi kaca jernih sederhana dengan menggunakan Proses Fourcault.

7. Surya Toto Indoensia (TOTO)

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan penjualan produk sanitasi, perlengkapan, sistem dapur, dan aksesoris terkait. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 11 Juli 1977 dengan nama CV Surya, sebagai perusahaan

patungan dengan Toto Ltd, Jepang. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi sebuah perusahaan Indonesia, mengingat kerjasama ini adalah bentuk usaha kerjasama pertama kali di luar Jepang yang dijalin oleh TOTO Ltd. sejak Perang Dunia Kedua. Pabrik produk saniter pertama PT Surya Toto Indonesia Tbk mulai beroperasi pada tahun 1978 dengan 65 orang tenaga kerja. Di tahun 1980, perusahaan ini mulai mengekspor hasil produk saniternya ke mancanegara, menunjukkan bahwa produk-produk perusahaan telah diakui kualitasnya di dunia internasional. Pada tahun 1981, perusahaan berhasil meraih sertifikat pengakuan dari Singapore Institute of Standard and Industrial Research (SISIR).

Seiring berkembangnya perusahaan dan guna menunjang usaha produk saniter ini, pada tahun 1985 dibangunlah pabrik fitting (produk-produk saniter, seperti kran air, shower, dan lain sebagainya). Pabrik ini juga terus dikembangkan dengan berbagai fasilitas penyempurnaan, termasuk mesin pengecor kuningan dan mesin injeksi plastik.

8. Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)

Betonjaya Manunggal Tbk adalah perusahaan manufaktur besi dan baja yang memproduksi produk bar bulat mulai dari 6 mm sampai 12 mm dengan total kapasitas terpasang 30.000 ton per tahun. Produk Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dengan fokus utama di Jawa Timur, Indonesia. Dalam melakukan kegiatan pemasaran, Perusahaan menggunakan jaringan distributor dan layanan langsung untuk

pelanggan potensial di Indonesia. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Didirikan pada tanggal 27 Februari 1995.

9. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) didirikan pada tanggal 8 April 1989 di Surabaya. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah industri penggilingan pelat baja canai panas, di lahan pabrik seluas 20 hektare yang berlokasi di Surabaya. Perusahaan memproduksi pelat baja untuk penggunaan umum, pelat baja untuk boiler dan bejana tekan, juga pelat baja untuk pembuatan kapal. Produknya didistribusikan ke pasar domestik dan ekspor. Kantor perusahaan terletak di Jl. Margomulyo 29A, Tambak Sarioso, Surabaya.

10. Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)

PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) memproduksi industri kemasan logam untuk berbagai produk; seperti drum baja, tangki elpiji, kaleng ember, kaleng makanan, dan kaleng untuk keperluan industri dan umum. Usahanya dimulai sejak tahun 1983 sebagai produsen kaleng ember dan kaleng umum. Selama bertahun-tahun, perusahaan memproduksi lebih banyak variasi, kemudian melakukan IPO pada tahun 1996. Produk perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan internasional. Alamatnya Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700 West Jakarta DKI Jakarta 11840.

11. Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) adalah produsen formaldehida dan lem, didirikan pada Maret 1982 dengan nama PT Dharma Pertiwi Nusantara. Kemudian, namanya diubah menjadi yang sekarang pada bulan Desember 1985. Operasi komersialnya dimulai pada tahun 1987, dan melakukan IPO pada bulan Agustus 1990. Produksi formaldehida dan lem perusahaan digunakan untuk keperluan industri kayu lapis. Alamatnya Jl. Tanjung Pura No. 263 D Pontianak, West Kalimantan 78122.

12. Ekadharma International Tb (EKAD)

PT Ekadharma International Tbk (EKAD) adalah produsen dan eceran pita perekat, aluminium foil, cling wrap dan bahan terkait. Pada awalnya didirikan sebagai industri kertas dengan nama PT Ekadharma Widya Grafika. Kemudian pada tahun 1983, perusahaan mulai memproduksi pita perekat untuk memenuhi permintaan pasar Indonesia. Sejak tahun 1986, mencapai pasar di kawasan Asia. Perusahaan melakukan IPO pada tahun 1990 setelah berganti nama menjadi PT Ekadharma Tape Industries. Sejak itu, perusahaan terus mengembangkan bisnisnya ke kota-kota lain, tahun demi tahun, dengan membuka cabang penjualan dan stock point. Pada tahun 2006, perusahaan berganti nama menjadi PT Ekadharma International Tbk. Saat ini memiliki 45 cabang dan stock point di seluruh Indonesia.

13. Intan Wijaya International Tbk (INCI)

PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) merupakan perusahaan kimia yang memproduksi formaldehida dan resin bubuk. Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry. Fasilitas pertama yang dibangun pada tahun 1986 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, berfokus pada produksi produk formaldehida. Kemudian melakukan IPO pada bulan Juli 1990. Seiring berkembangnya perusahaan, perusahaan ini mendirikan fasilitas produksi bubuk Hexamine (untuk perekat) pada tahun 1992. Selain itu, juga membangun fasilitas produksi kedua di Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1993, untuk menjangkau pasar industri perkayuan. di Jawa.

14. Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) didirikan pada tahun 2002 di Medan, dengan nama PT Megah Raya Sumatera. Perusahaan kemudian mengakuisisi PT Berjaya Dynamics Indonesia dan PT Agro Dynamics Indonesia dan menjadi Mark Dynamics Indonesia. Perusahaan memproduksi cetakan sarung tangan yang penting untuk pembuatan sarung tangan karet untuk keperluan medis, rumah tangga, dan industri. Kantor perusahaan dan fasilitas utama berlokasi di Kawasan Industri STAR Medan, sedangkan pabrik kedua berada di Desa Dalu, Tanjung Morawa, Sumatera Utara. Kapasitas produksi melebihi 2.000.000 unit setiap bulan. Pada tahun 2020, perusahaan melebarkan sayap ke bisnis sanitasi, dengan mengolah limbah keramik bekas tangan

menjadi produk kamar mandi.

15. Mulia Industrindo Tbk (MLIA)

PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) yang bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi produk anak perusahaannya, didirikan pada bulan November 1986. Melakukan IPO pada bulan Januari 1994. Awalnya memiliki 2 anak perusahaan yang didirikan pada tahun 1992; PT Muliaglass, produsen kaca apung, wadah kaca dan glass block; PT Muliakeramik Indahraya, produsen keramik lantai dan dinding. Namun pada tahun 2017, perseroan menjual seluruh saham PT Muliakeramik Indahraya kepada PT Ekagunatama Mandiri, perusahaan afiliasi. Oleh karena itu, saat ini fokus dalam perdagangan dan distribusi produk PT Muliaglass di pasar lokal dan internasional.

16. Asiaplast Industries Tbk (APLI)

PT Asiaplast Industries Tbk (APLI) merupakan perusahaan yang memproduksi dan memperdagangkan lembaran plastik, dengan kegiatan pendukung berupa pembelian bahan baku, peralatan, serta sewa tanah dan bangunan. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994 dengan PT Maco Amangraha sebagai perusahaan induk. APLI telah meningkatkan kapasitas produksinya menjadi 25.000 metrik ton melalui lima unit produksinya. Sahamnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2000.

17. Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) memproduksi kemasan

fleksibel, terutama untuk sektor farmasi, serta untuk segmen makanan, kosmetik, agroindustri, dan lainnya. Kegiatan usahanya dilakukan melalui anak perusahaan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975 dengan nama PT Igar Jaya, mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977, kemudian melakukan IPO pada tahun 1990. Bergabung dengan PT Kageo pada tahun 2003 dan berganti nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk tiga (3) tahun kemudian. PT Kingsford Holdings merupakan pemegang saham utama IGAR sejak tahun 2010 yang melakukan perubahan nama perusahaan menjadi saat ini.

18. Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) didirikan pada tahun 1981. Merupakan produsen bahan bangunan plastik yang memproduksi lembaran dinding kembar PP, kompon vinil food grade, lembaran plastik, lembaran polikarbonat bergelombang dan padat, atap vinil, lembaran polikarbonat timbul, dll. Perusahaan telah mengakuisisi beberapa perusahaan, tidak hanya di Indonesia, namun juga di Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru. Beberapa merknya adalah SolarTuff, Impraboard, Twinlite, LaserCool, AlcoTuff, dan Alderon. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Altira Office Tower lantai 38, Altira Business Park, Jakarta. Selama lebih dari empat dekade, Impack dikenal sebagai produsen pertama polyproplylene twin-wall sheet, yakni produk polimer termoplastik di Asia Tenggara dengan merek Impraboard yang berfungsi sebagai lini produk pendukung kebutuhan

sehari-hari, seperti kemasan, papan display, dan sebagainya.

19. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited dan melakukan IPO pada bulan Maret 1991. Kegiatan usaha perusahaan meliputi pakan unggas, rumah potong hewan dan pengepakan daging, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan tepung, bumbu masak, produk farmasi untuk hewan, pengemasan plastik, penyediaan pergudangan, penyimpanan dan gudang berpendingin, serta perdagangan hewan hidup.

20. Aneka Gas Industri Tbk (AGII)

PT Aneka Gas Industri Tbk (disingkat AGI) adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang industri gas yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975 dan telah memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman dalam industri gas. AGI memproduksi dan mendistribusikan berbagai jenis gas industri, seperti gas nitrogen, gas argon, gas helium, gas oksigen, dan gas campuran khusus lainnya. Produk-produk AGI digunakan di berbagai sektor industri, seperti pembuatan baja, kesehatan, petrokimia, elektronik, makanan dan minuman, dan sektor minyak dan gas. Selain produksi dan distribusi gas industri, AGI juga menyediakan layanan terkait gas, seperti perawatan peralatan dan jasa konsultasi teknis. Perusahaan ini juga berinvestasi dalam teknologi dan infrastruktur untuk memperkuat

bisnisnya dan meningkatkan kinerja operasional.

21. Berlina Tbk (BRNA)

PT Berlina Tbk (BRNA) yang bergerak di bidang industri kemasan plastik, didirikan pada tahun 1969 hanya dengan 1 mesin blow moulding. Operasi komersialnya dimulai pada tahun 1970 dan melakukan IPO pada tahun 1989. Perusahaan saat ini memiliki 7 pabrik, termasuk 1 pabrik di luar negeri (Hefei, Tiongkok), dan sekitar 1.636 karyawan. Beberapa pelanggan terkenalnya di Indonesia adalah PT Unilever Indonesia Tbk, PT Bayer Indonesia, PT Fumakilla Nomos, PT Reckitt Benckiser Indonesia, PT KAO Indonesia, PT Dupont Agricultural Product Indonesia, PT Mustika Ratu Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Campina Industri Es Krim, dan masih banyak lainnya.

22. Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP)

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP) atau SIP didirikan pada tahun 2001 sebagai produsen dan distributor kemasan plastik, terutama kemasan berbasis HDPE (high-density polyethylene) dan LLDPE/LDPE (low-density polyethylene), seperti kantong kresek, kantong plastik dengan soft loop handle, kantong plastik drawstring, kantong plastik patch handle, dll. Produknya dikenal dengan merek 'Diana'. Kantor pusatnya berada di Kantor Simprug Garden, Jakarta Selatan, sedangkan pabrik berada di Jakarta dan Tangerang.

23. Panca Budi Idaman Tbk (PBID)

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) atau Panca Budi Group, dirintis pada tahun 1979 sebagai distributor plastik. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 untuk memproduksi dan mendistribusikan barang jadi plastik dan mulai komersial pada tahun 1991. Perusahaan ini memproduksi plastik yang terbuat dari PP, HDPE, dan PE. Merek pertama adalah 'Pluit', namun Panca Budi juga memproduksi merek lain, seperti Tomat, Bengkuang, Wayang, dan Sparta. Produknya juga diekspor ke Inggris, Jerman, UEA, Nigeria, Amerika Serikat, dan Taiwan. Kantor pusatnya adalah Kawasan Pusat Niaga Terpadu, Blok D 8A-D, Tangerang.

24. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

Pt Japfa *Comfeed* Indeonesia Tbk(JPFA) didirikan pada tanggal 18 januari 1971 dengan nama PT java *pellezing factory* Ltd. Ketika awal beridiri perusahaan memproduksi pelet kopra secara komersial. Tahun 1975 perusahaan memulai menambah bisnis pakan ternak, ekspansi bisnis dilakukanke sekitar pembibitan ayam pada 1982. Perusahaan mencatatkan saham perdana di bursa efek indonesia (BEI) pada 1989. Kemudian perseroan mengakuisisi empat perusahaan pakan ternak serta mengubah namanya menjadi PT jafha Comfeed Indonesia Tbk 1990**.**

25. Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan pakan unggas, serta mengoperasikan peternakan,

peternakan ayam pedaging, dan pengolahan makanan. Didirikan pada tahun 1997, kemudian melakukan IPO pada tahun 2006. Perusahaan terus mengembangkan usahanya dengan mendirikan peternakan dan pabrik pakan ternak di daerah lain, termasuk Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. MAIN adalah bagian dari Leong Hup International Sdn. Bhd., Malaysia.

26. Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (IFII) atau IFI adalah perusahaan pengolahan kayu berlokasi di area seluas 50 hektare di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. IFI didirikan pada September 2007 dan memulai produksi papan pertamanya pada Juni 2012. Pada awalnya, IFI hanya memproduksi MDF atau papan serat kepadatan menengah. Namun, sekarang, IFI juga memproduksi berbagai jenis papan serat (kepadatan tinggi, kepadatan rendah, dan ketahanan kelembaban tinggi), veneer, dan kayu lapis. Perusahaan mengelola tiga fasilitas di Sumatera Selatan: dermaga utama, pembangkit listrik, dan pabrik lem. Perusahaan juga merupakan bagian dari Grup Perusahaan ADR, dan kantor pusatnya berada di Wisma ADR, Jakarta Utara.

27. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) merupakan produsen peralatan rumah tangga yang berbasis di Surabaya, Jawa Timur. Didirikan pada tahun 1973, dengan nama PT Kedawung, memproduksi peralatan berlapis enamel. Produknya memasuki pasar internasional

sejak tahun 1987, kemudian melakukan IPO pada tahun 1996 setelah namanya diubah menjadi yang sekarang. Selain memproduksi peralatan rumah tangga, perusahaan juga memproduksi barang konstruksi berlapis enamel yang dapat digunakan untuk atap stadion dan kubah masjid, serta tikar plastik berbahan polipropilen.

28. Suparma Tbk (SPMA)

PT Suparma Tbk (SPMA) memproduksi produk-produk terkait kertas, didirikan pada Agustus 1976 dengan nama PT Supar Inpama. Operasi komersialnya dimulai dengan memproduksi dan memperdagangkan kertas jumbo roll pada tahun 1978, pada tahun yang sama namanya diubah menjadi PT Suparma. Permintaan produk kertas di Indonesia terus meningkat. Oleh karena itu, diperluas dengan menambah lebih banyak mesin. Kemudian melakukan IPO pada November 1994. Hingga kini produknya didistribusikan di pasar nasional dan internasional. Beberapa merk dari perusahaan ini yang sudah dikenal masyarakat Indonesia adalah kertas tisu See-U dan Plenty.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi yang merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 1

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_LabaAkuntansi	84	1.014.755.985	5.256.354.000.000	708.922.395.300,00	1.135.888.074.000,000
X2_ArusKas	84	2.230.139.088	6.037.529.000.000	784.860.610.700,00	1.347.191.211.000,000
Y_HargaSaham	84	22	9900	1411,64	2152,881
Valid N (listwise)	84				

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Dapat dilihat dari tabel stastistik deskriptif diatas, data yang digunakan sebanyak 84 data, Laba Akuntansi mencapai nilai minimum sebesar 1.014.755.985 dan nilai maximumnya sebesar 5.256.354.000.000. Nilai rata-rata (mean) keseluruhan laba akuntansi mencapai 708.922.395.300 dengan standar deviasi sebesar 1.135.888.074.000. Variabel kedua yaitu Arus Kas dengan nilai minimunya sebesar 2.230.139.088dan nilai maksimumnya 6.037.529.000.000 Nilai rata-rata (mean) keseluruhan arus kas yaitu 784.860.610.700 dengan standar deviasi sebesar 1.347.191.211.000. Dan untuk variabel ketiga yaitu Harga Saham mencapai nilai minimum sebesar 22 dan nilai maximumnya sebesar 9900. Nilai rata-rata (mean) keseluruhan harga saham mencapai 1411,64 dengan standar deviasi sebesar 2152,881.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normnalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi,

variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan dua cara yaitu dengan uji One - Sample Kolmogrov Smirnov dan uji Probability Plot. Berikut hasil uji normalitas menggunakan One- Sample Kolmogrov Smirnov :

Tabel 4. 2

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1515,34989594
Most Extreme Differences	Absolute	,241
	Positive	,241
	Negative	-,181
Test Statistic		,241
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau tidak sesuai dengan kriteria data berdistirbusi normal. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa data memiliki distribusi tidak normal. Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria uji normalitas maka dapat dilakukan suatu transformasi data. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorof smirnov* setelah dilakukan transformasi data

variabel.

Tabel 4. 3

Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89012621
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,062
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Dari hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dihasilkan nilai asymp.sig (2 tailed) untuk 1 model regresi yang akan digunakan sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini memiliki distribusi normal karena nilainya *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji

multikolinearitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. 4

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,787	1,406		-4,829	,000		
	LN_X1	,228	,080	,342	2,860	,005	,411	2,434
	LN_X2	,280	,079	,426	3,562	,001	,411	2,434

a. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Berdasarkan tabel data hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa:

1. Pada variabel laba akuntansi (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,411 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,434 lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi mulitikolinieritas.
2. Pada variabel arus kas (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,411 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,434 lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi mulitikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berikut disajikan hasil uji autokorelasi yang diperoleh dan diolah menggunakan program SPSS 24 dengan model yang digunakan untuk menguji autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin-Watson.

Tabel 4. 5

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723[a]	,523	,511	,90105	1,197

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Dari output diatas dapat disimpulkan bahwa terkena gejala autokorelasi karena DW 1,197. Nilai DW diketahui sebesar 1,197 yang artinya lebih kecil dari nilai DL 1,5969 dan nilai DU 1,6942. Oleh karena ini digunakan metode lain untuk menghilangkan gejala autokorelasinya. Untuk mengatasi autokorelasi maka digunakan metode cochrane orcut sehingga dapat dihasilkan bebas autokorelasi.

Tabel 4. 6

Uji Autokorelasi Metode Cochrane-Orcutt

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677[a]	,458	,445	1077,27858	1,941

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

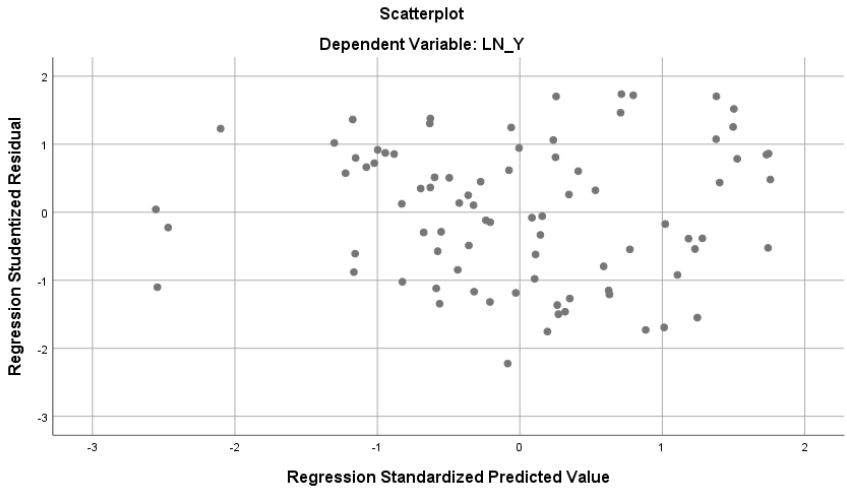
(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Dari output diatas dapat disimpulkan bahwa bebas dari gejala autokorelasi karena DW 1,941. Nilai DW diketahui sebesar 1,941 yang artinya lebih besar dari nilai DL 1,5969 dan nilai DU 1,6942.

d. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Dari hasil Uji Heterokedastisitas dapat terlihat grafik *Scatterplot* pada gambar titik menyebar acak dan tidak membentuk suatu bentuk pola yang jelas serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut telah menunjukan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas dan layak untuk dipakai.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 7

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,787	1,406		-4,829	,000		
	LN_X1	,228	,080	,342	2,860	,005	,411	2,434
	LN_X2	,280	,079	,426	3,562	,001	,411	2,434

a. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Berdasarkan analisis hasil regresi dari tabel diatas, maka bentuk persamaan regresi linearnya adalah sebagai berikut :

Y= -6,787 + (0,228 X1) + (0,280 X2)

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar -6,787 menyatakan jika tidak ada variabel bebas atau nilai X1 (Laba Akuntansi) dan X2 (Arus Kas) konstant (tetap), maka Harga saham (Y) nilainya sebesar -6,787.
b. Laba akuntansi (X1) memiliki koefiensi regresi berganda dengan arah positif sebesar 0,228 yang artinya setiap kenaikan satu satuan laba akuntansi, maka harga saham diperkirakan akan naik sebesar 0,228.
c. Arus kas (X2) setiap kenaikan satu satuan arus kas, maka harga saham diperkirakan akan meningkat sebesar 0,280 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Tanda positif menunjukkan hubungan yang positif antara arus kas dan harga saham. Artinya, semakin tinggi arus kas suatu Perusahaan semakin tinggi pula harga saham.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen yaitu laba akuntansi dan arus kas berpengaruh secara lansung terhadap variabel dependen yaitu Harga saham. Berikut adalah hasil perhitungan uji T yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini**:**

Tabel 4. 8

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,787	1,406		-4,829	,000		
	LN_X1	,228	,080	,342	2,860	,005	,411	2,434
	LN_X2	,280	,079	,426	3,562	,001	,411	2,434

a. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Dari pengujian melalui tabel t dimana n (jumlah data) = 84, k (variabel) = 3, dan sig 5% = 0,025.

Df = n – k

Df = 84 – 3

Df = 81

Pada tabel t mendapatkan hasil sebesar 1,98969 akan dibandingkan dengan t-hitung yang terdapat pada tabel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1.) Variabel laba akuntansi memiliki t-hitung sebesar 2,860 yang artinya 2,860 > 1,98969 atau nilai signifikan 0,005 < 0,05, maka H_1 diterima, yang artinya variabel Laba Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam penelitian ini. Yang berarti Laba Akuntansi mempengaruhi besar kecilnya Harga Saham perusahaan.

2.) Variabel Arus kas memiliki t-hitung sebesar 3,562 yang artinya 3,562 > 1,98969 atau nilai signifikan 0,001 < 0,05, maka H_2

diterima, yang artinya variabel Arus Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam penelitian ini. Yang berarti besar atau kecilnya Arus Kas mempengaruhi besar kecilnya Harga Saham perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu Laba Akuntansi (X1) dan Arus Kas (X2) secara bersama mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham.

a.) Apabila nilai f hitung > f tabel dan nilai signifikan f < 0,05 maka dinyatakan Ha diterima.

b.) Apabila nilai f hitung < f tabel dan nilai signifikan f > 0,05 maka dinyatakan Ha ditolak.

Adapun hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,155	2	36,077	44,437	,000[b]
	Residual	65,763	81	,812		
	Total	137,918	83			

a. Dependent Variable: LN_Y
b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

df 1 = k = 2

df2 = n – k – 1 = 84 – 2 – 1 = 81

F_{tabel} = 3,109

F_{hitung} = 44,437

Dari uji statistik F diatas didapatkan nilai signifikan 0,000 < 0,05 atau F_{hitung} < F_{tabel} (44,437 > 3,109), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 44,437 dengan nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai probabilitas yaitu 0,000 atau 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya dari uji statistik F diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen / bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10

Uji Koefisien Detrminasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723[a]	,523	,511	,90105	1,197

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

(Sumber: Output IBM SPSS versi 25 Tahun 2025)

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut

Kd = R2 x 100%

= 0,511 x 100%

= 51,1 %

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai R^2 sebesar 51,1 % yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Laba Akuntansi dan Arus Kas sebesar 51,1 % sedangkan 48,9% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini mengangkat dua variabel bebas yaitu Laba Akuntansi (X1) dan Arus Kas (X2) terhadap Harga Saham dengan hasil berikut:

1. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari uji t adalah 0,005 artinya nilai signifikan 0,005 < 0,050 artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa Perusahaan dapat mengelola pendapatannya dengan baik dan mencerminkan kemampuan manajemen Perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan efisien dan efektif, sehingga investor yakin bahwa investasinya akan membawa keuntungan dan dapat menambah kepercayaan investor terhadap tim manajemen. Kaitannya dengan teori signalling adalah keuntungan atau laba yang dilaporkan dapat berfungsi sebagai sinyal bahwa perusahaan dalam kondisi keungfan yang stabil dan memiliki prospek masa depan yang cerah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Wulandari (2021) dan Nurdiana (2021) yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari uji t adalah 0,001 artinya nilai signifikan 0,001 < 0,050 artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa laporan arus kas dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Dari hasil ini investor dapat mengetahui bahwa laporan arus kas yang baik dan bernilai positif merupakan salah satu indikator stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Hal ini berkaitan dengan teori signalling bahwa perusahaan dengan perputaran kas yang baik dapat mencerminkan kemampuannya dalam membayar deviden dan mampu mengelola resiko investasi dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurdiana (2021) yang menyimpulkan bahwa Arus Kas memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan dapat diketahaui bahwa variabel independen yang digunakan yaitu Laba Akuntansi dan Arus Kassecara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham selama periode yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2022-2024.

Hasil pengujian statistic F (simultan) diperoleh F hitung sebesar 44,437 dengan nilai signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai probabilitas yaitu 0,000 atau 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya dari uji statistik F disimpulkan bahwa variabel independen / bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen / terikat.

Hasil ini didukung oleh penelitian Zuliyana (2022) yang menyebutkan bahwa secara simultan laba akuntansi dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. Serta diddukung juga oleh hasil penelitan Desinta dan Sukrtiningsih (2022) dengan hasil penelitian secara simultan variabel laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari persamaan regresi data panel mengenai Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laba Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam penelitian ini. Yang berarti Laba Akuntansi mempengaruhi besar kecilnya Harga Saham pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan H_1 Diterima.
2. Arus Kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dalam penelitian ini. Yang berarti besar atau kecilnya Arus Kas mempengaruhi besar kecilnya Harga Saham pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan H_2 Diterima.
3. Laba Akuntansi dan Arus Kas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di BEI pada

periode 2022-2024, maka dapat disimpulkan H_3 Diterima.

B. Saran

Berikut beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama dan pemerintah yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, diantaranya yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi Perusahaan sektor lain. Langkah ini bisa mencakup penelitian mengenai Perusahaan sektor pertambangan, pertanian dan lain sebagainya. Dan menggunakan variabel-varibel lain yang berhubungan dengan harga saham seperti corporate governance dan likuiditas pasar.
2. Bagi investor dengan mempertimbangkan temuan ini, investor dapat mengambil Keputusan investasi yang lebih informasional dan berdasarkan data, meningkatkan potensi keuntungan dan mengurangi resiko.
3. Bagi Perusahaan, Perusahaan dapat menggunakan hasil ini untuk merancang strategi komunikasi yang lebih efektif kepada pasar. Sehingga dapat menekankan kinerja keuangan yang kuat, arus kas yang stabil dan

kemampuan dalam mengelola situasi keuangan yang sulit untuk meningkatkan kepercayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, R. N., Damayanti, R., & Lilianti, E. (2023). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, *16*(3), 531-539.

Andriyanty, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018). Bandung: STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung.

Ardiansyah, A., Salim, M. A., & Brotosuharto, K. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Harga Emas, dan Suku Bunga BI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 9(25).

Asiah, N., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 5(01), 43-62.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2023). Fundamentals of Financial Management (17th Edition). Boston: Cengage Learning.

Bursa Efek Indonesia. (2023). IDX Annual Statistics 2022. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.

Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Statistik Annual 2023. Jakarta: BEI.

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2023). Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.

Desinta, F. K. F., & Sukartiningsih, L. L. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 8(2), 31-38.

Gemini, P. (2023). Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Prioritas, 3(1).

Hapsari, D. (2019). *Analisis Harga Saham Sebagai Dampak Dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Hasanah, M. (2021). Analisis Pengendalian Piutang Tak Tertagih Untuk Menjaga Arus Kas Pada Pt. Federal International Finance (Fif) Tahun 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).

Husnan, S. (2023). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Edisi 6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Iustian, R., & Arifah, D. A. (2013). Analisis pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan arus kas operasi terhadap harga saham. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *8*(1).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77-132). Gower.

Jogiyanto, H. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesepuluh).

Lintong, Y. C. Y. (2022). PENGARUH DIVIDEN DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), 5(2), 1053-1064.

Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 1(2), 239-257.

Nurdiana, D. (2021). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap harga saham pada industri otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI), 2(1), 27-38.

Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 16(1), 1-15.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2023. Jakarta: OJK.

Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham):(Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, *3*(2), 147-170.

Sari, W. O. I., & Wardana, D. (2022). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia). Ristansi: Riset Akuntansi, 3(1), 98-109.

Sartono, A. (2021). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi 5). Yogyakarta: BPFE.

Siregar, C. V. B., & Prabowo, T. J. W. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 di BEI tahun 2016-2018). Diponegoro Journal of Accounting, 10(2).

Sulistiowati, R., Widjajanti, R. R. R., & Eni Susanti, S. E. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Economics and Sustainable Development, 3(1), 20-20.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.

Wibawa, D. R. S., & Rahardjo, S. N. (2022). Analisis Relevansi Nilai Atas Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Aset Keuangan, Dan Liabilitas Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45. Diponegoro Journal of Accounting, 12(1).

Wulandari, S. (2021, July). Pengaruh Laba Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 1, pp. 167-177).

Zuliyana, M., Aryani, D. S., Andriyani, I., & Prayuda, M. A. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *10*(1), 526-531.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Industri Dasar dan Kimia

No	Sub Sektor	Nama Perusahaan
1	Semen	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
2		Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)
3		Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)
4		Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
5		Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
6		Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)
7	Sektor Keramik Porselin dan Kaca	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)
8		Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)
9		Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)
10		Inti Keramik Alam Industri Tbk (KIAS)
11		Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)
12		Mulia Industrindo Tbk (MLIA)
13		Surya Toto Indoensia (TOTO)
14	Logam dan Sejenisnya	Alaskan Industrindo Tbk (ALKA)
15		Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)
16		Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)
17		Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)
18		Citra Turbindo Tbk (CTBN)
19		Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)
20		Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)
21		Indal Alumunium Industry Tbk (INAI)
22		Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)
23		Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk (JKSW)
24		Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)
25		Lion Metal Works Tbk (LION)
26		Lionmesh Prima Tbk (LMSH)
27		Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL)
28		Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)
29		Trinitan Metal and Mineral Tbk (PURE)
30		Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)
31	Kimia	Aneka Gas Industri Tbk (AGII)
32		Barito Pasific Tbk (BRPT)
33		Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)

34		Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
35		Ekadharma International Tb (EKAD)
36		Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)
37		Intan Wijaya International Tbk (INCI)
38		Emdeki Utama Tbk (MDKI)
39		Madusari Murni Indah (MOLI)
40		Indo Acitama Tbk (SRSN)
41		Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)
42		Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)
43	Plastik dan Kemasan	Alam Karya Unggul Tbk (AKKU)
44		Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)
45		Asiaplast Industries Tbk (APLI)
46		Berlina Tbk (BRNA)
47		Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP)
48		Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)
49		Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)
50		Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
51		Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)
52		Panca Budi Idaman Tbk (PBID)
53		Siwani Makmur Tbk (SIMA)
54		Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL)
55		Tunas Alfin Tbk (TALF)
56		Yana Prima Hasta Persada Tbk (YPAS)
57	Pakan dan Ternak	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
58		Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
59		Malindo Feedmill Tbk (MAIN)
60		Siearad Produce Tbk (SIPD)
61	Kayu dan Pengolahannya	Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)
62		Singaraja Putra Tbk (SINI)
63		SLJ Global Tbk (SULI)
64		Trita Mahakam Resources Tbk (TIRT)
65	Pulp dan Kertas	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
66		Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)
67		Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
68		Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)
69		Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI)
70		Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)
71		Suparma Tbk (SPMA)

72		Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT)
73		Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

Lampiran 2 Daftar Pemilihan Sampel

Nomor	Kode	Nama Perusahaan	Tahun			
			2022	2023	2024	Mata Uang
1	(INTP)	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	T	T	T	Rupiah
2	(SMBR)	Semen Baturaja (Persero) Tbk	T	T	T	Rupiah
3	(SMCB)	Solusi Bangun Indonesia Tbk	T	T	T	Rupiah
4	(SMGR)	Semen Indonesia (Persero) Tbk	T	T	T	Rupiah
5	(WSBP)	Waskita Beton Precast Tbk	T	T	TK	Rupiah
6	(WTON)	Wijaya Karya Beton Tbk	T	T	T	Rupiah
7	(AMFG)	Asahimas Flat Glass Tbk	T	T	T	Rupiah
8	(ARNA)	Arwana Citra Mulia Tbk	T	T	TK	Rupiah
9	(CAKK)	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	T	TK	TK	Rupiah
10	(KIAS)	Inti Keramik Alam Industri Tbk	T	TK	TK	Rupiah
11	(MARK)	Mark Dynamics Indonesia Tbk	T	T	T	Rupiah
12	(MLIA)	Mulia Industrindo Tbk	T	T	T	Rupiah
13	(TOTO)	Surya Toto Indoensia	T	T	T	Rupiah
14	(ALKA)	Alaskan Industrindo Tbk	TK	AKR	AKR	Rupiah
15	(ALMI)	Alumindo Light Metal Industry Tbk	TK	TK	TK	USD
16	(BAJA)	Saranacentral Bajatama Tbk	TK	TK	TK	Rupiah
17	(BTON)	Beton Jaya Manunggal Tbk	T	T	T	Rupiah
18	(CTBN)	Citra Turbindo Tbk	T	T	T	USD
19	(GDST)	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	T	T	T	Rupiah
20	(GGRP)	Gunung Raja Paksi Tbk	T	T	T	USD
21	(INAI)	Indal Alumunium Industry Tbk	TK	TK	TK	Rupiah
22	(ISSP)	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	T	AKR	T	Rupiah
23	(JKSW)	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	T	T	TK	Rupiah
24	(KRAS)	Krakatau Steel (Persero) Tbk	T	T	T	USD
25	(LION)	Lion Metal Works Tbk	AKR	T	T	Rupiah
26	(LMSH)	Lionmesh Prima Tbk	TK	TK	TK	Rupiah
27	(NIKL)	Pelat Timah Nusantara Tbk	T	T	T	USD
28	(PICO)	Pelangi Indah Canindo Tbk	T	T	T	Rupiah
29	(PURE)	Trinitan Metal and Mineral Tbk	T	T	TK	Rupiah
30	(TBMS)	Tembaga Mulia Semanan Tbk	T	T	TK	Rupiah
31	(AGII)	Aneka Gas Industri Tbk	T	T	T	Rupiah
32	(BRPT)	Barito Pasific Tbk	T	T	T	USD
33	(BUDI)	Budi Starch & Sweetener Tbk	T	T	AKR	Rupiah
34	(DPNS)	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	T	T	T	Rupiah
35	(EKAD)	Ekadharma International Tb	T	T	T	Rupiah

36	(ETWA)	Eterindo Wahanatama Tbk	T	TK	TK	Rupiah
37	(INCI)	Intan Wijaya International Tbk	T	T	T	Rupiah
38	(MDKI)	Emdeki Utama Tbk	T	AKR	T	Rupiah
39	(MOLI)	Madusari Murni Indah	T	AKR	T	Rupiah
40	(SRSN)	Indo Acitama Tbk	T	T	AKR	Rupiah
41	(TPIA)	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TK	TK	TK	USD
42	(UNIC)	Unggul Indah Cahaya Tbk	T	T	T	USD
43	(AKKU)	Alam Karya Unggul Tbk	T	T	TK	Rupiah
44	(AKPI)	Argha Karya Prima Industry Tbk	T	TK	T	Rupiah
45	(APLI)	Asiaplast Industries Tbk	T	T	T	Rupiah
46	(BRNA)	Berlina Tbk	T	T	T	Rupiah
47	(ESIP)	Sinergi Inti Plastindo Tbk	T	T	T	Rupiah
48	(FPNI)	Lotte Chemical Titan Tbk	T	TK	TK	USD
49	(IGAR)	Champion Pasific Indonesia Tbk	T	T	T	Rupiah
50	(IMPC)	Impack Pratama Industri Tbk	T	T	T	Rupiah
51	(IPOL)	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	T	T	T	USD
52	(PBID)	Panca Budi Idaman Tbk	T	T	T	Rupiah
53	(SIMA)	Siwani Makmur Tbk	TK	TK	TK	Rupiah
54	(SMKL)	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	T	T	AKR	Rupiah
55	(TALF)	Tunas Alfin Tbk	AKR	T	T	Rupiah
56	(YPAS)	Yana Prima Hasta Persada Tbk	TK	T	TK	Rupiah
57	(CPIN)	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	T	T	T	Rupiah
58	(JPFA)	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	T	T	T	Rupiah
59	(MAIN)	Malindo Feedmill Tbk	T	T	T	Rupiah
60	(SIPD)	Siearad Produce Tbk	TK	TK	T	Rupiah
61	(IFII)	Indonesia Fireboard Industry Tbk	T	T	T	Rupiah
62	(SINI)	Singaraja Putra Tbk	AKR	T	T	Rupiah
63	(SULI)	SLJ Global Tbk	T	T	TK	USD
64	(TIRT)	Trita Mahakam Resources Tbk	TK	TK	TK	Rupiah
65	(ALDO)	Alkindo Naratama Tbk	T	T	TK	Rupiah
66	(FASW)	Fajar Surya Wisesa Tbk	T	T	TK	Rupiah
67	(INKP)	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	T	T	T	USD
68	(INRU)	Toba Pulp Lestari Tbk	TK	TK	TK	USD
69	(KBRI)	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	TK	TK	TK	-
70	(KDSI)	Kedawung Setia Industrial Tbk	T	T	T	Rupiah
71	(SPMA)	Suparma Tbk	T	T	T	Rupiah
72	(SWAT)	Sriwahana Adityakarta Tbk	T	T	TK	Rupiah
73	(TKIM)	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	T	T	T	USD

T = SESUAI KRITERIA	
TK = TIDAK ADA ANNUAL REPOTR	
TK = RUGI	USD
USD warna unggu tidak di hitung karna masuk kriteria dalam hitungan rugi	
AKR = ARUS KAS YANG RUGI	

Lampiran 3 Data Mentah Sebelum Di Olah

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Akuntansi	Arus Kas	Harga Saham
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2022	2.289.309.000.000	2.401.773.000.000	9900
			2023	2.396.348.000.000	3.485.045.000.000	9400
			2024	2.463.018.000.000	3.348.053.000.000	7400
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	115.267.044.000	400.926.191.000	386
			2023	162.583.378.000	296.497.994.000	278
			2024	171.792.721.000	182.542.229.000	204
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2022	1.169.870.000.000	2.995.242.000.000	1425
			2023	1.230.626.000.000	1.208.081.000.000	1345
			2024	1.016.682.000.000	1.876.799.000.000	750
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	3.298.835.000.000	6.037.529.000.000	6575
			2023	3.303.760.000.000	5.745.360.000.000	6400
			2024	1.251.199.000.000	4.243.539.000.000	3290
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2022	249.506.092.196	34.700.085.487	191
			2023	42.833.016.211	95.468.547.670	108
			2024	87.480.681.385	262.019.067.045	77
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	2022	565.840.000.000	815.751.000.000	5550
			2023	755.750.000.000	850.090.000.000	5900
			2024	316.259.000.000	1.286.100.000.000	4290
7	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	2022	317.066.207.437	205.457.685.653	665
			2023	200.837.770.656	234.322.148.589	610
			2024	367.072.526.955	340.628.159.478	1055

8	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2022	1.092.813.462.000	6.066.916.000	525
			2023	717.739.341.000	28.351.668.000	438
			2024	400.889.660.000	6.370.343.000	310
9	TOTO	Surya Toto Indoensia	2022	396.236.359.765	326.550.904.577	270
			2023	305.347.597.002	301.068.008.538	228
			2024	392.009.921.985	295.238.839.571	220
10	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	2022	42.166.915.057	62.155.863.732	432
			2023	19.001.229.253	15.806.393.961	444
			2024	30.201.350.077	27.619.665.411	444
11	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2022	352.174.528.48	213.020.142.290	151
			2023	277.922.744.389	19.242.738.663	132
			2024	126.978.778.495	5.316.017.409	96
12	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2022	8.059.784.771	2.230.139.088	248
			2023	3.970.080.992	277.936.066.520	120
			2024	4.631.754.490	81.128.457.999	122
13	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2022	138.850.000.000	522.607.000.000	1940
			2023	213.223.000.000	659.194.000.000	1520
			2024	115.059.000.000	273.248.000.000	1400
14	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2022	34.552.481.023	20.535.102.844	400
			2023	19.012.945.056	26.010.676.685	420
			2024	15.366.332.671	24.428.066.212	322
15	EKAD	Ekadharma International Tb	2022	97.911.441.932	96.207.941.831	280
			2023	28.186.888.107	92.498.834.399	248

			2024	81.618.652.526	53.967.105.852	212
16	INCI	Intan Wijaya International Tbk	2022	31.504.050.176	16.111.506.065	680
			2023	22.667.633.835	37.774.238.378	540
			2024	32.267.679.523	41.594.298.898	570
17	APLI	Asiaplast Industries Tbk	2022	61.233.041.557	74.017.056.005	280
			2023	66.711.258.832	83.479.489.561	600
			2024	22.754.116.433	44.955.279.447	545
18	BRNA	Berlina Tbk	2022	131.693.000.000	30.410.477.000	1070
			2023	163.127.000.000	162.441.917.000	980
			2024	186.219.000.000	75.199.964.000	700
19	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	2022	1.246.296.066	2.247.758.662	58
			2023	1.014.755.985	3.540.888.328	50
			2024	1.076.678.769	2.625.265.720	22
20	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	2022	133.379.287.740	30.505.529.896	466
			2023	71.540.980.396	205.332.860.626	438
			2024	90.996.452.739	100.721.480.383	540
21	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2022	414.206.408.712	228.972.246.510	3520
			2023	597.990.982.148	579.069.868.368	388
			2024	725.297.598.613	503.653.249.285	370
22	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2022	453.472.989.000	209.776.561.000	1575
			2023	479.222.205.000	508.727.345.000	1325
			2024	620.588.676.000	499.885.577.000	515
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2022	3.537.180.000.000	1.673.887.000.000	5650

			2023	2.990.000.000.000	3.146.254.000.000	5025
			2024	5.256.354.000.000	4.305.814.000.000	4760
24	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2022	1.954.529.000.000	1.426.749.000.000	1295
			2023	1.261.237.000.000	2.371.932.000.000	1180
			2024	4.241.472.000.000	4.860.422.000.000	1940
25	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	2022	31.829.214.000	268.953.194.000	490
			2023	111.395.613.000	461.817.524.000	515
			2024	638.164.550.000	901.940.142.000	765
26	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	2022	124.832.922.027	89.461.979.883	158
			2023	129.817.088.099	125.624.899.667	153
			2024	229.821.617.124	389.994.375.988	204
27	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2022	108.084.354.815	36.178.110.550	1150
			2023	95.037.226.645	265.802.541.410	1740
			2024	125.236.015.506	63.016.621.079	460
28	SPMA	Suparma Tbk	2022	4.314.459.371.560	919.207.028.563	496
			2023	2.378.488.249.870	686.668.155.424	348
			2024	1.344.430.278.420	710.802.871.156	296

Lampiran 4 Data Mentah Sebelum Di Transform

X1	X2	Y	RES_1
2,29E+12	2,4E+12	9900	6563
2,4E+12	3,49E+12	9400	4965
2,46E+12	3,35E+12	7400	3088
1,15E+11	4,01E+11	386	-523
1,63E+11	2,96E+11	278	-537
1,72E+11	1,83E+11	204	-500
1,17E+12	3E+12	1425	-2275
1,23E+12	1,21E+12	1345	-592
1,02E+12	1,88E+12	750	-1808
3,3E+12	6,04E+12	6575	-579
3,3E+12	5,75E+12	6400	-464
1,25E+12	4,24E+12	3290	-1667
2,5E+11	3,47E+10	191	-382
4,28E+10	9,55E+10	108	-483
8,75E+10	2,62E+11	77	-689
5,66E+11	8,16E+11	5550	4137
7,56E+11	8,5E+11	5900	4415
3,16E+11	1,29E+12	4290	2460
3,17E+11	2,05E+11	665	-91
2,01E+11	2,34E+11	610	-151
3,67E+11	3,41E+11	1055	155
1,09E+12	6,07E+09	525	-190
7,18E+11	2,84E+10	438	-223
4,01E+11	6,37E+09	310	-265
3,96E+11	3,27E+11	270	-622
3,05E+11	3,01E+11	228	-621
3,92E+11	2,95E+11	220	-640
4,22E+10	6,22E+10	432	-126
1,9E+10	1,58E+10	444	-63
3,02E+10	2,76E+10	444	-77
3,52E+11	2,13E+11	151	-620
2,78E+11	1,92E+10	132	-431
1,27E+11	5,32E+09	96	-423
8,06E+09	2,23E+09	248	-244
3,97E+09	2,78E+11	120	-645
4,63E+09	8,11E+10	122	-447
1,39E+11	5,23E+11	1940	905
2,13E+11	6,59E+11	1520	334

1,15E+11	2,73E+11	1400	618
3,46E+10	2,05E+10	400	-115
1,9E+10	2,6E+10	420	-97
1,54E+10	2,44E+10	322	-193
9,79E+10	9,62E+10	280	-323
2,82E+10	9,25E+10	248	-337
8,16E+10	5,4E+10	212	-346
3,15E+10	1,61E+10	680	170
2,27E+10	3,78E+10	540	10
3,23E+10	4,16E+10	570	34
6,12E+10	7,4E+10	280	-294
6,67E+10	8,35E+10	600	16
2,28E+10	4,5E+10	545	8
1,32E+11	3,04E+10	1070	525
1,63E+11	1,62E+11	980	298
1,86E+11	7,52E+10	700	100
1,25E+09	2,25E+09	58	-432
1,01E+09	3,54E+09	50	-441
1,08E+09	2,63E+09	22	-469
1,33E+11	3,05E+10	466	-79
7,15E+10	2,05E+11	438	-268
9,1E+10	1,01E+11	540	-66
4,14E+11	2,29E+11	3520	2721
5,98E+11	5,79E+11	388	-796
7,25E+11	5,04E+11	370	-765
4,53E+11	2,1E+11	1575	787
4,79E+11	5,09E+11	1325	235
6,21E+11	5E+11	515	-595
3,54E+12	1,67E+12	5650	2784
2,99E+12	3,15E+12	5025	807
5,26E+12	4,31E+12	4760	-1069
1,95E+12	1,43E+12	1295	-1005
1,26E+12	2,37E+12	1180	-1920
4,24E+12	4,86E+12	1940	-4235
3,18E+10	2,69E+11	490	-271
1,11E+11	4,62E+11	515	-454
6,38E+11	9,02E+11	765	-748
1,25E+11	8,95E+10	158	-444
1,3E+11	1,26E+11	153	-486
2,3E+11	3,9E+11	204	-718
1,08E+11	3,62E+10	1150	605

9,5E+10	2,66E+11	1740	969
1,25E+11	6,3E+10	460	-116
4,31E+12	9,19E+11	496	-1777
2,38E+12	6,87E+11	348	-1303
1,34E+12	7,11E+11	296	-1170

Lampiran 5 Output SPSS Sebelum Ditransform

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	84	1,014,755,985	5,256,354,000,000	712,695,693,803.58	1,134,148,250,934.826
Arus Kas	84	2,230,139,088	6,037,529,000,000	784,860,610,730.43	1,347,191,210,947.593
Harga Saham	84	22	9,900	1,411.64	2,152.881
Valid N (listwise)	84				

2. Uji normalitas

a. Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

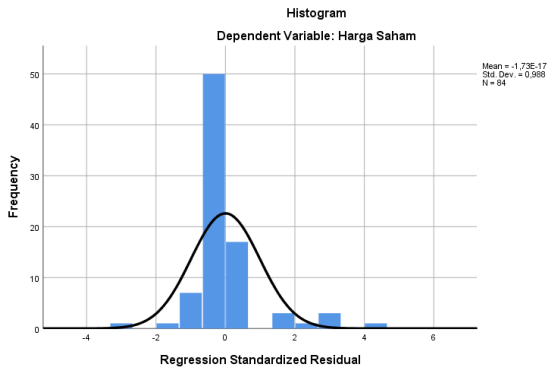
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1515,34989594
Most Extreme Differences	Absolute	,241
	Positive	,241
	Negative	-,181
Test Statistic		,241
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Grafik histogram



3. Uji multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	487,699	199,200		2,448	,017		
	Laba Akuntansi	2,021E-10	,000	,106	,808	,422	,352	2,841
	Arus Kas	9,937E-10	,000	,622	4,717	,000	,352	2,841

a. Dependent Variable: Harga Saham

4. Uji autokorelasi

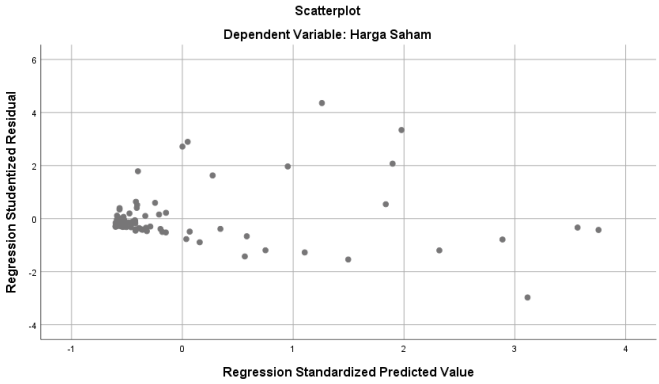
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710[a]	,505	,492	1,533.944	,739

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Harga Saham

5. Uji heteroskedastisitas



Data

6. Uji regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	487,699	199,200		2,448	,017		

	Laba Akuntansi	2,021E-10	,000	,106	,808	,422	,352	2,841
	Arus Kas	9,937E-10	,000	,622	4,717	,000	,352	2,841

a. Dependent Variable: Harga Saham

7. Uji hipotesis

a. Uji f simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194104854,794	2	97052427,397	41,247	,000[b]
	Residual	190591680,491	81	2352983,710		
	Total	384696535,286	83			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Akuntansi

b. Uji t parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	487,699	199,200		2,448	,017		
	Laba Akuntansi	2,021E-10	,000	,106	,808	,422	,352	2,841
	Arus Kas	9,937E-10	,000	,622	4,717	,000	,352	2,841

a. Dependent Variable: Harga Saham

8. Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,710[a]	,505	,492	1,533.944	,739

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 6 Lampiran Data Mentah Setelah Di Transform Ke Ln

X1	X2	Y	RES_1	LN_X1	LN_X2	LN_Y	RES_2
2,29E+12	2,4E+12	9900	6563	28,46	28,51	9,2	1,50773
2,4E+12	3,49E+12	9400	4965	28,5	28,88	9,15	1,3412
2,46E+12	3,35E+12	7400	3088	28,53	28,84	8,91	1,10694
1,15E+11	4,01E+11	386	-523	25,47	26,72	5,96	-0,55324
1,63E+11	2,96E+11	278	-537	25,81	26,42	5,63	-0,87542
1,72E+11	1,83E+11	204	-500	25,87	25,93	5,32	-1,06162
1,17E+12	3E+12	1425	-2275	27,79	28,73	7,26	-0,33929
1,23E+12	1,21E+12	1345	-592	27,84	27,82	7,2	-0,15428
1,02E+12	1,88E+12	750	-1808	27,65	28,26	6,62	-0,81817
3,3E+12	6,04E+12	6575	-579	28,82	29,43	8,79	0,7569
3,3E+12	5,75E+12	6400	-464	28,83	29,38	8,76	0,74347
1,25E+12	4,24E+12	3290	-1667	27,86	29,08	8,1	0,38451
2,5E+11	3,47E+10	191	-382	26,24	24,27	5,25	-0,74758
4,28E+10	9,55E+10	108	-483	24,48	25,28	4,68	-1,19908
8,75E+10	2,62E+11	77	-689	25,19	26,29	4,34	-1,98318
5,66E+11	8,16E+11	5550	4137	27,06	27,43	8,62	1,55043
7,56E+11	8,5E+11	5900	4415	27,35	27,47	8,68	1,53399
3,16E+11	1,29E+12	4290	2460	26,48	27,88	8,36	1,29814
3,17E+11	2,05E+11	665	-91	26,48	26,05	6,5	-0,05293
2,01E+11	2,34E+11	610	-151	26,03	26,18	6,41	-0,07188
3,67E+11	3,41E+11	1055	155	26,63	26,55	6,96	0,23355
1,09E+12	6,07E+09	525	-190	27,72	22,53	6,26	0,41498
7,18E+11	2,84E+10	438	-223	27,3	24,07	6,08	-0,10215
4,01E+11	6,37E+09	310	-265	26,72	22,57	5,74	0,10333
3,96E+11	3,27E+11	270	-622	26,71	26,51	5,6	-1,13495
3,05E+11	3,01E+11	228	-621	26,44	26,43	5,43	-1,22181
3,92E+11	2,95E+11	220	-640	26,69	26,41	5,39	-1,30906
4,22E+10	6,22E+10	432	-126	24,46	24,85	6,07	0,311
1,9E+10	1,58E+10	444	-63	23,67	23,48	6,1	0,90385
3,02E+10	2,76E+10	444	-77	24,13	24,04	6,1	0,64177
3,52E+11	2,13E+11	151	-620	26,59	26,08	5,02	-1,56952
2,78E+11	1,92E+10	132	-431	26,35	23,68	4,88	-0,9765
1,27E+11	5,32E+09	96	-423	25,57	22,39	4,56	-0,75586
8,06E+09	2,23E+09	248	-244	22,81	21,53	5,51	1,06572
3,97E+09	2,78E+11	120	-645	22,1	26,35	4,79	-0,85027
4,63E+09	8,11E+10	122	-447	22,26	25,12	4,8	-0,524
1,39E+11	5,23E+11	1940	905	25,66	26,98	7,57	0,94465
2,13E+11	6,59E+11	1520	334	26,09	27,21	7,33	0,53774

1,15E+11	2,73E+11	1400	618	25,47	26,33	7,24	0,84296
3,46E+10	2,05E+10	400	-115	24,27	23,75	5,99	0,58972
1,9E+10	2,6E+10	420	-97	23,67	23,98	6,04	0,70861
1,54E+10	2,44E+10	322	-193	23,46	23,92	5,77	0,50909
9,79E+10	9,62E+10	280	-323	25,31	25,29	5,63	-0,43725
2,82E+10	9,25E+10	248	-337	24,06	25,25	5,51	-0,26344
8,16E+10	5,4E+10	212	-346	25,13	24,71	5,36	-0,51197
3,15E+10	1,61E+10	680	170	24,17	23,5	6,52	1,20938
2,27E+10	3,78E+10	540	10	23,84	24,35	6,29	0,81529
3,23E+10	4,16E+10	570	34	24,2	24,45	6,35	0,76179
6,12E+10	7,4E+10	280	-294	24,84	25,03	5,63	-0,25669
6,67E+10	8,35E+10	600	16	24,92	25,15	6,4	0,4522
2,28E+10	4,5E+10	545	8	23,85	24,53	6,3	0,77489
1,32E+11	3,04E+10	1070	525	25,6	24,14	6,98	1,15835
1,63E+11	1,62E+11	980	298	25,82	25,81	6,89	0,5523
1,86E+11	7,52E+10	700	100	25,95	25,04	6,55	0,40135
1,25E+09	2,25E+09	58	-432	20,94	21,53	4,06	0,03651
1,01E+09	3,54E+09	50	-441	20,74	21,99	3,91	-0,1923
1,08E+09	2,63E+09	22	-469	20,8	21,69	3,09	-0,94299
1,33E+11	3,05E+10	466	-79	25,62	24,14	6,14	0,32334
7,15E+10	2,05E+11	438	-268	24,99	26,05	6,08	-0,13057
9,1E+10	1,01E+11	540	-66	25,23	25,34	6,29	0,2234
4,14E+11	2,29E+11	3520	2721	26,75	26,16	8,17	1,52216
5,98E+11	5,79E+11	388	-796	27,12	27,08	5,96	-1,02674
7,25E+11	5,04E+11	370	-765	27,31	26,95	5,91	-1,0792
4,53E+11	2,1E+11	1575	787	26,84	26,07	7,36	0,72181
4,79E+11	5,09E+11	1325	235	26,9	26,96	7,19	0,28822
6,21E+11	5E+11	515	-595	27,15	26,94	6,24	-0,71086
3,54E+12	1,67E+12	5650	2784	28,89	28,15	8,64	0,9487
2,99E+12	3,15E+12	5025	807	28,73	28,78	8,52	0,69305
5,26E+12	4,31E+12	4760	-1069	29,29	29,09	8,47	0,42224
1,95E+12	1,43E+12	1295	-1005	28,3	27,99	7,17	-0,34433
1,26E+12	2,37E+12	1180	-1920	27,86	28,49	7,07	-0,47975
4,24E+12	4,86E+12	1940	-4235	29,08	29,21	7,57	-0,4603
3,18E+10	2,69E+11	490	-271	24,18	26,32	6,19	0,09083
1,11E+11	4,62E+11	515	-454	25,44	26,86	6,24	-0,29672
6,38E+11	9,02E+11	765	-748	27,18	27,53	6,64	-0,48684
1,25E+11	8,95E+10	158	-444	25,55	25,22	5,06	-1,04451
1,3E+11	1,26E+11	153	-486	25,59	25,56	5,03	-1,1807
2,3E+11	3,9E+11	204	-718	26,16	26,69	5,32	-1,34068
1,08E+11	3,62E+10	1150	605	25,41	24,31	7,05	1,22689

9,5E+10	2,66E+11	1740	969	25,28	26,31	7,46	1,11174
1,25E+11	6,3E+10	460	-116	25,55	24,87	6,13	0,12154
4,31E+12	9,19E+11	496	-1777	29,09	27,55	6,21	-1,36157
2,38E+12	6,87E+11	348	-1303	28,5	27,26	5,85	-1,49835
1,34E+12	7,11E+11	296	-1170	27,93	27,29	5,69	-1,53968

Lampiran 7 Output SPSS Setelah transform (LN)

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	84	20,74	29,29	25,9712	1,93381
LN_X2	84	21,53	29,43	25,9430	1,96244
LN_Y	84	3,09	9,20	6,4065	1,28905
Valid N (listwise)	84				

2. Uji normalitas

a.. Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89012621
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,062
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

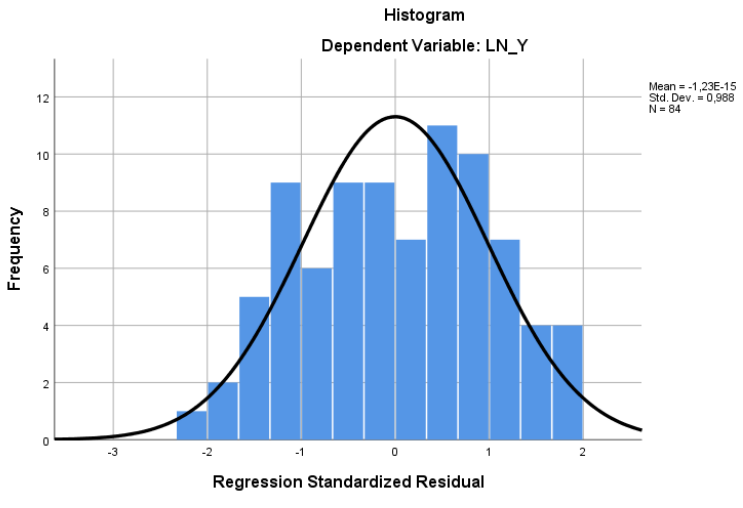
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Grafik histogram



3. Uji multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,787	1,406		-4,829	,000		
	LN_X1	,228	,080	,342	2,860	,005	,411	2,434
	LN_X2	,280	,079	,426	3,562	,001	,411	2,434

a. Dependent Variable: LN_Y

4. Uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723[a]	,523	,511	,90105	1,197

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

5. Uji autokorelasi metode cochrane orcut

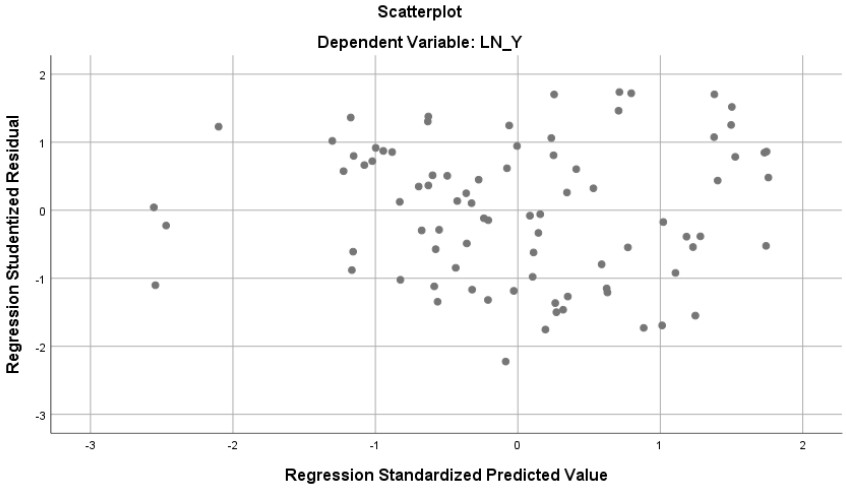
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677[a]	,458	,445	1077,27858	1,941

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

6. Uji heteroskedastisitas



7. Uji regresi linera berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,787	1,406		-4,829	,000		
	LN_X1	,228	,080	,342	2,860	,005	,411	2,434
	LN_X2	,280	,079	,426	3,562	,001	,411	2,434

a. Dependent Variable: LN_Y

8. Uji hipotesis

a. Uji f simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,155	2	36,077	44,437	,000[b]
	Residual	65,763	81	,812		
	Total	137,918	83			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Uji t parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,787	1,406		-4,829	,000		
	LN_X1	,228	,080	,342	2,860	,005	,411	2,434
	LN_X2	,280	,079	,426	3,562	,001	,411	2,434

a. Dependent Variable: LN_Y

9. Koefisien determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,723[a]	,523	,511	,90105	1,197

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y